

**TUGAS PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DALAM MENURUNKAN TINGKAT KEMISKINANDI KELURAHAN
TANJUNG PINANG KOTA JAMBI**

SKRIPSI



Diajukan sebagai upaya memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Pemerintahan pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Hukum
Universitas Jambi

Oleh:
Ranti Fitrianti
NIM : H1A119142

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
JURUSAN ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS JAMBI
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

TUGAS PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENURUNKAN TINGKAT KEMISKINANDI KELURAHAN TANJUNG PINANG KOTA JAMBI

Nama : Ranti Fitrianti
NIM : H1A119142
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2 untuk
diajukan dalam Sidang Skripsi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas
Hukum Universitas Jambi

Jambi, 23 April 2025

Dosen Pembimbing 1



Mar Atun Saadah, S.I.P., M.P.A
NIP. 19910908202203007

Dosen Pembimbing 2



Hapsa, S.P., M.I.P.
NIP. 199210012019032035

LEMBAR PENGESAHAN

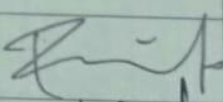
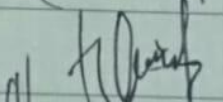
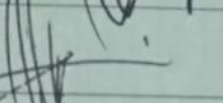
TUGAS PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENURUNKAN TINGKAT KEMISKINAN DI KELURAHAN TANJUNG PINANG KOTA JAMBI

Nama : Ranti Fitrianti
NIM : H1A119142
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Hukum

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Sidang Skripsi
Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Hukum Universitas Jambi.

Jambi, 2 Juni 2025

Dewan Penguji Sidang Skripsi

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Riri Maria Fatriani, S.Sos., M.Si.	Ketua Penguji	
2.	Mar Atun Saadah, S.I.P., M.P.A	Anggota	
3.	Hapsa, SIP., M.I.P	Anggota	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Hukum


Dr. Hartati, S.H., M.H.
NIP. 197212031998022001

SURAT PERNYATAAN

Nama : Ranti Fitrianti
NIM : H1A119142
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul : Tugas Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menurunkan Tingkat Kemiskinan di Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi
Alamat : Jln K.H.A Tomo RT 11 Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi
No. HP : 085279049656

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penciplakan (*plagiarism*) dari hasil karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Jambi, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 2 Juni 2025
Yang Membuat Pernyataan

Ranti Fitrianti
NIM: H1A119142

LEMBAR MOTTO

“ Kemiskinan bukanlah diciptakan oleh orang miskin, tetapi diciptakan oleh sistem." Yunus menekankan bahwa kemiskinan adalah masalah struktural yang disebabkan oleh ketidakadilan dalam sistem ekonomi dan sosial. ”

” Muhammad Yunus Peraih Nobel Perdamaian ”

“ Hati ku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkan ku tidak akan pernah menjadi takdir ku, dan apa yang ditakdirkan untuk ku tidak akan pernah melewatkan ku”

“Umar bin Khattab”

“Terus berjuang dan berdoa untuk semua mimpi dan cita-cita, terus yakin semua pasti bisa atas keyakinan doa dan rasa syukur kepada Allah SWT, sampai semua orang melihat hasil dari perjuanganku yang ingin melihat senyum orang tua yang ku sayangin”

"Ranti Fitrianti"

LEMBAR PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini dengan penuh cinta teruntuk :

Kedua orang tuaku terkasih, diriku sendiri yang sudah berjuang sejauh ini meskipun proses ku tak secepat mereka tapi aku sudah bahagia bisa sampai ketitik ini semua berkat dukungan semangat kerja keras dan doa orang tua ku dan untuk orang tua ku yang aku sayangin, terimakasih telah menjadi orang tua yang sangat pengertian, sabar dalam menanti putri mu ini untuk menyelesaikan perkuliahan, selalu mendoakan dan mendukung setiap langkahku Untuk saudara kandungku, atas semangat yang selalu diberikan dan keponakan ku yang ku sayangin. Sahabat-sahabat terdekalku, serta teman seperjuangan di Program Studi Ilmu Pemerintahan 2019 Almamater tercintaku Universitas Jambi

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the implementation of PKH companion implementation in reducing poverty levels in Tanjung Pinang Village, Jambi City. The type of research is descriptive qualitative. Data collection using interviews and documentation. The results of the study indicate that the Task of PKH Companions, in reducing poverty levels in Tanjung Pinang Village, Jambi City. has been able to provide increased capacity and equal distribution of basic needs owned by the PKH recipient community, there has been an increase in the standard of living, education and income of the PKH recipient community has been met because it has caused the community to experience an increase in life evenly, experiencing an increase in income for KPM, who utilize PKH funds, and indicators of the success of PKH assistants can be seen from the independent graduation data, the increasing number of people who carry out independent graduation proves the success of the performance of PKH assistants in reducing poverty and increasing community welfare through assistance as PKH assistants, in Tanjung Piang Village, Jambi City has been achieved, where from the indicator of achieving the goal it can be said to be effective because the task of PKH assistants, these assistants are given training and skills that are trained in developing abilities in carrying out duties as PKH assistants, so that the assisted community can be retrained with the knowledge they already have to improve the quality of the performance of PKH assistants, who aim to improve the abilities of the KPM community, then for improve the economy of skills and knowledge through training taught to the assisted KPM community, and the Effectiveness of PKH Companions, this KPM Community, Wants the next task of PKH companions to continue in the future because it greatly helps the KPM community in Tanjung Pinang Village, Jambi City in improving welfare.

Keywords: Poverty, Welfare, PKH Companions

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan Implentasi pendamping PKH dalam menurunkan tingkat kemiskinan dikelurahan tanjung pinang Kota Jambi. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tugas Pendamping PKH, dalam menurunkan tingkat kemiskinan di kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi. sudah mampu memberikan peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar yang dimiliki oleh masyarakat penerima PKH, adanya peningkatan taraf hidup, pendidikan dan pendapatan masyarakat penerima PKH sudah terpenuhi karena menyebabkan masyarakat mengalami peningkatan kehidupan secara merata, mengalami peningkatan pendapatan bagi KPM, yang memanfaatkan dana PKH, serta indikator keberhasilan pendamping PKH bisa dilihat dari data graduasi mandiri semakin banyak masarakat yang melakukan gradurasi mandiri membuktikan keberhasilan kinerja pendamping PKH dalam mengulangi kemiskinan dan meningkatkan kesejateran masarakat melalui dampingan sebagai pendamping PKH di kelurahan tanjung Piang Kota Jambi sudah tercapai, dimana dari indikator pencapaian tujuan sudah dapat dikatakan efektif karena Tugas pendamping PKH, ini Pendamping diberikan pelatihan dan skil pengatuhan yang dilatih dalam mengembakan kemapuan dalam menjalan tugas sebagai pendamping PKH, agar masarakat damping bisa dilatih kembali degang ilmu pegetahuan yang sudah mereka milikin untuk meningkatkan kualitas kinerja Pendamping PKH, yang bertujuan untuk meningkatkan kemapuan masarakat KPM selajutnya untuk meningkatkan perekonomi skil dan ilmu pengethuan melalui pelatihan yang diajarkan kepada masarakat KPM damping dan Efektivitas dari Pendamping PKH, ini Masarakat KPM, Ingin selajutnya tugas dari pendamping PKH terus dilanjutkan kedepanya karena sagat membatu masarakat kpm kelurhan tanjung pinang kota jambi dalam meningkatkan kesejateran.

Kata Kunci: Kemiskinan, Kesejateran, Pendamping PKH

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil alamin, Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang mana dalam menyelesaikan skripsi ini penulis selalu diberikan nikmat kesehatan dan kekuatan sehingga mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Tugas Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menurunkan Tingkat Kemiskina di Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi”.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada ciptaan tuhan yang paling mulia yaitu kedua orang tua penuli Kepada Ibunda Sophia dan ayahanda M.amin Yang telah melangitkan Do’a, memberikan semangat, cinta, kasih sayang, dukungan moril dan materi, sekaligus alasan terkuat bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini.

Kemudian, penulis juga menghaturkan terimakasih atas kontribusi besar dari selaku Pembimbing Skripsi I Mar Atun Saadah, S.I.P.,M.P.A dan, selaku Pembimbing Skripsi II Hapsa, S.I.P., M.I.P.yang mana telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran sejak awal penyusunan skripsi ini dan senantiasa memberikan motivasi, kritik, serta arahan kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan rasa hormat dan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Helmi, S.H., M.H. Rektor Universitas Jambi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membangun Universitas Jambi menjadi lebih baik.
2. Ibu Dr. Hartati, S.H., M.H. Dekan Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah memberikan kemudahan selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Ilmu Politik dan Pemerintahan Fakultas Hukum Universitas Jambi.
3. Ibu Dr. Muskibah, S.H., M. Hum, Wakil Dekan Bagian Akademik, Kerja sama, dan Sistem Informasi pada Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah memberikan kelancaran pelayanan dan urusan akademik.
4. Bapak Dr. H. Umar, S.H., M.H, Wakil Dekan Bagian Bidang Umum, Perencanaan, dan Keuangan pada Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah memberikan kelancaran pelayanan dan urusan akademik.
5. Bapak Dr. Zarkasi, S.H., M.Hum, Wakil Dekan Bagian Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah memberikan kelancaran pelayanan dan urusan akademik.
6. Bapak Rio Yusri Maulana, S.I., M.I.P. dan Ibu Sutri Destemi Elsi, S.IP., M.I.P. Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Politik dan Pemerintahan Fakultas Hukum Universitas Jambi.
7. Bapak Alva Beriansyah, S.IP., M.I.P., Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah membantu dalam segala urusan administrasi perkuliahan dan menyetujui penulis dalam penulisan skripsi ini.

8. Ibu Riri Maria Fatriani, S.Sos., M.Si., Sebagai Ketua pembahas utama ujian skripsi yang telah memberikan pengetahuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh perkuliahan di Jurusan Ilmu Politik dan Pemerintahan. Serta Bapak/Ibu Tenaga Administrasi Jurusan Ilmu Politik dan Pemerintahan Universitas Jambi yang telah memberikan penulis dalam pelayanan administrasi.
10. Kepada seluruh informan yaitu Dinas Sosial Kota Jambi, Koodinator PKH, Kota Jambi, Ibu Basse Rachmawati, Pendamping PKH, Bapak Debby, Pendamping Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi, dan Masyarakat KPM, kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam memberikan sedikit banyaknya informasi terkait masalah penelitian penulis.
11. Kepada Saudara Kandung dan keponakaan Penulis yang sangat penulis sayangi yaitu, kakak Lia, abang Andi, Ari, dan keponakan yang ku sayangin yaitu, Keytha, keyshi, Keyzio,Vino, Salsa, Rara, dan Zoyaa Terimakasih untuk semua cinta dan kasih sayang,doa,dukungan,nasehat, kebahagiaan senyum bahagia dari keponak tersayang yang selalu tercurahkan kepada penulis.
12. Kepada sahabat seperjuangan penulis yaitu Margaretta, Ana, evrlinen Suci dan Indah Terimakasih telah memberikan cerita unik pada kehidupan perkuliahan, kenangan terindah, terimakasih telah membantu dan

menemani penulis selama proses perkuliahan, bimbingan, penelitian, serta doa dan dukungan hingga motivasi yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan dan menyusun skripsi ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Maka dari itu, penulis sangat terbuka dan mengucapkan terima kasih atas semua masukan dan kritik membangun demi memperluas wawasan penulis serta sebagai bahan perbaikan bagi peneliti selanjutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jambi, 23 April 2025

Penulis,

RantiFitrianti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
INTISARI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan Penelitian	18
1.4 Manfaat Penelitian	18
1.5 Landasan Teori	19
1.6 Kerangka Pikir	28
1.7 Metode Penelitian	29
1.7.1 Jenis penelitian	29
1.7.2 Lokasi Penelitian	30
1.7.3 Fokus Penelitian	30
1.7.4 Sumber Data	31
1.7.5 Teknik Penentuan Informan	32
1.7.6 Teknik Pengumpulan Data	32
1.7.7 Analisis data	33
1.7.8 Keabsahan dan Triangulasi	34
BAB II DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	36
2.1 Deskripsi Umum Kelurahan Tanjung Pinang Jambi Timur kota Jambi	36
2.2 Deskripsi Umum Dinas Sosial Kota Jambi.	38
2.3 Visi, Misi dan Motto Dinas Sosial Kota Jambi	38
2.3.1 Visi	41
2.3.2 Misi	41

2.3.3	Motto Dinas Sosial Kota Jambi	42
2.4	Deskripsi Umum Tugas Pendamping PKH, Kelurahan Tanjung Pinang	42
2.4.1	Tugas kebijakan publik	42
2.4.2	Pendamping PKH	42
2.4.3	Kesejahteraan Masyarakat KPM	44
BAB III	PEMBAHASAN	45
3.1	Tugas pendamping keluarga harapan (PKH) dalam mengurangi kemiskinan di kelurahan tanjung Pinang Kota Jambi 2023-2024	45
3.1.1	Komunikasi	46
3.1.2	Sumberdaya	55
3.1.3	Disposisi Tugas Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), untuk Masyarakat KPM	67
3.1.4	Birokrasi Pendamping Keluarga Harapan (PKH)	69
3.2	Upaya peningkatan Tugas Pendampingan Program Keluarga Harapan (PKH) agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi	74
3.2.1	Adanya pelatihan Pendamping setiap bulan untuk meningkatkan skill dan pengetahuan peran pendamping PKH	74
3.2.2	Efektivitas Pendamping Program PKH dalam Meningkatkan Kesejahteraan	77
BAB IV	PENUTUP	82
4.1	Kesimpulan	82
4.2	Saran	84
DAFTAR PUSTAKA		85
LAMPIRAN		88
CURICULUM VITAE		99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2. Kerangka Pikir.....	28
Gambar 2.1. Peta Wilayah Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.....	36
Gambar 2.2: Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Jambi.....	40
Gambar 3.2. Alur Komunikasi pendamping PKH.....	49
Gambar 3.2. Peningkat sumberdaya Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH).....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi Tahun 2017-2021.....	4
Tabel 1.2. Jumlah Kemiskian Berdasarkan Data Penerima Program PKH di Kelurahan Tanjung Pinang Jambi Timur Kota Jambi 2023.....	5
Tabel 1.3 Informan Penelitian di Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi.....	32
Tabel 3.1. Data tingkat penerima Program Keluarga Harapan (PKH) 2023-2024.....	47
Tabel 3.3. Data Gradurasi Mandir, Kota Jambi Tahun 2023- 2024.	65
Tabel 3.3. Data Gradurasi Mandir, Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2024.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

1.1. Lampiran Surat Balasan Dari Dinas Sosial Setelah Selesai Penelitian di Dinas Sosial, Gedung PKH, Kota Jambi.....	88
1.2. Lampiran Wawancara bersama Koodinator PKH, Kota Jambi.....	88
1.3. Lampiran Wawancara bersama Pendamping PKH, Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi.....	91
1.4. Lampiran Wawancara bersama Masarakat KPM, Kelurahan Tanjung Pinnag Kota Jambi.....	93
1.5. Lapiran Dokumentasi bersama Koodinator PKH, Kota Jambi.....	95
1.6. Lapiran Dokumentasi bersama Pendamping PKH, Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi	96
1.7. Lapiran Dokumentasi bersama Masarakat KPM, Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Program Keluarga Harapan (PKH) bertujuan untuk membantu keluarga miskin yang rentan dan telah tercatat dalam Basis Data Terpadu. Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018, bantuan sosial diberikan dalam bentuk uang, barang, atau jasa kepada individu maupun keluarga miskin guna meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan mereka. yang rentan terhadap permasalahan sosial. penanganan fakir miskin, Persoalan kemiskinan merupakan suatu permasalahan yang telah ada sejak lama dan Biasanya terjadi di sebagian besar negara berkembang, khususnya di negara-negara dengan kepadatan penduduk tinggi seperti Indonesia¹.

Kemiskinan dapat diartikan dalam berbagai cara, dan sebagian besar umumnya menghubungkannya dengan dimensi ekonomi. Berbagai usaha untuk merumuskan makna kemiskinan dan mengenali fenomena ini sebenarnya menciptakan suatu gagasan yang dapat disederhanakan. Pertama, melalui penyebabnya, kemiskinan bisa dikelompokkan kedalam kemiskinan alamiah dan struktural. dan kedua melalui pengukuran, perbedaan kemiskinan juga dibagi kedalam dua bentuk yaitu relatif dan absolut².

¹ Dr.ZulkaniEffendi,M.Si dkk, 2023, Implementasi Peraturan Mentri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan di Dinas Soial Kota Palembang (Studi Kasus Pasal 8 di Kecamatan Ilir Barat II),Jurnal Ilmia Adimitrasi Sosial.

² Nurwati, N. Kemiskinan: “Model pengukuran, permasalahan dan alternatif kebijakan. Jurnal Kependudukan Padjadjaran”, 10(1), 2008, hlm 3.

Beberapa faktor yang menyebabkan kemiskinan meliputi pertumbuhan ekonomi yang lambat, tingkat pengangguran yang tinggi, rendahnya pendapatan dan upah, serta akses terbatas ke layanan kesehatan dan pendidikan. Selain itu, kemiskinan juga dipengaruhi oleh ketersediaan barang dan jasa, lokasi geografis, perbedaan jenis kelamin, serta kondisi lingkungan yang tidak mendukung. Semua faktor ini saling terkait dan seringkali memperburuk situasi kemiskinan, menciptakan siklus yang sulit untuk diputuskan.³

Jumlah penduduk miskin di Indonesia tercatat sebesar 28,01 juta orang pada tahun 2016, lalu mengalami penurunan menjadi 27,77 juta orang pada tahun 2017, dan 25,95 juta orang pada tahun 2018. Namun, angka tersebut sedikit meningkat menjadi 26,42 juta orang pada tahun 2020, dan pada Maret 2022 tercatat sebanyak 26,16 juta orang. Data tersebut dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), yang menunjukkan fluktuasi jumlah penduduk miskin dalam beberapa tahun terakhir. Jika dilihat dari data diatas angka kemiskinan di Indonesia bersifat dinamis yang artinya masih sangat mungkin dapat terus meningkat.⁴

Sistem perlindungan sosial, yang meliputi jaminan sosial dan bantuan sosial, merupakan salah satu kebijakan penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Perlindungan sosial berfungsi sebagai kerangka kebijakan yang dirancang untuk mengatasi kemiskinan dan kerentanannya di negara berkembang. Terdapat tiga fungsi utama dari perlindungan sosial, yaitu: 1) membantu menjaga konsumsi dasar bagi mereka yang miskin atau berisiko jatuh miskin, 2) mendorong investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dan

³ Bambang Rustanto, *Menangani Kemiskinan* (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2015).

⁴ <https://data.tempo.co/data/1493/jumlah-penduduk-miskin-dan-tingkat-kemiskinan-maret-2022-menurun> (Diakses, 28 Januari 2023).

aset produktif, dan 3) memberikan kesempatan bagi individu yang miskin untuk menghasilkan pendapatan, sehingga meningkatkan kesejahteraan mereka.⁵

Bantuan tunai bersyarat, atau yang dikenal sebagai *Conditional Cash Transfer* (CCT), merupakan skema perlindungan sosial yang memberikan uang tunai kepada keluarga miskin sebagai kompensasi atas kepatuhan terhadap perilaku tertentu yang diyakini dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Di Indonesia, skema ini dikenal sebagai Program Keluarga Harapan (PKH). PKH merupakan program bantuan sosial bersyarat yang ditujukan kepada keluarga atau individu miskin dan rentan yang telah terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) mengikuti imunisasi, atau memenuhi persyaratan kesehatan lainnya.⁶

Kemiskinan tetap menjadi masalah utama yang dihadapi oleh banyak wilayah di Indonesia, termasuk di provinsi Jambi khususnya Kota Jambi .

Tabel 1.1 Jumlah Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi

Tahun 2017-2021.

⁵ Yolandika Arsyad,dkk,2022, Yolandika Arsyad,dkk,2022,Implementasi Pendekatan Hak Dalam Pendampingan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Gorontalo, Jurnal Perkerja Sosial.

⁶ Yolandika Arsyad,dkk,2022, Yolandika Arsyad,dkk,2022,Implementasi Pendekatan Hak Dalam Pendampingan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Gorontalo, Jurnal Perkerja Sosial

Wilayah	Jumlah Penduduk Miskin Kab/Kot (Ribu Jiwa)					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Provinsi Jambi	286.55	281.69	274.32	277.80	293.86	279.37
Kerinci	17.62	16.79	17.00	17.48	18.45	18.20
Merangin	35.48	33.95	32.88	33.92	35.44	34.14
Sarolangun	25.61	25.70	25.39	25.79	27.06	26.23
Batanghari	27.49	27.55	26.53	26.54	27.24	26.24
Muaro Jambi	18.28	17.38	16.86	17.30	20.49	20.64
Tanjung Jabung Timur	27.22	26.99	25.35	24.23	24.42	23.42
Tanjung Jabung Barat	36.33	36.28	35.12	34.78	36.10	33.95
Tebo	23.18	22.86	22.83	22.47	23.77	22.81
Bungo	20.81	21.11	20.87	22.07	23.64	20.69
Kota Jambi	52.08	50.61	48.95	50.44	54.23	50.40
Kota Sungai Penuh	2.46	2.48	2.55	2.78	3.03	2.64

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Berdasarkan Tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Jambi menunjukkan tren penurunan dari 2017 hingga 2019. Namun, angka kemiskinan meningkat lagi pada periode 2020 hingga 2021, sebelum akhirnya mengalami penurunan kembali pada 2022. Ini berarti bahwa meskipun ada kemajuan dalam pengurangan kemiskinan, tantangan masih ada, dan faktor-faktor tertentu seperti dampak pandemi atau kondisi ekonomi dapat memengaruhi fluktuasi tingkat kemiskinan di daerah tingkat kemiskinan di Kota Jambi bersifat dinamis .

Selajutnya data kemiskinan berdasarka penerima program keluarga harapan (PKH) di tingkat kecamatan jambi timur Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi pada tahun 2023.

Tabel 1.2. Jumlah Kemiskian Berdasarkan Data Penerima Program PKH di
Kelurahan Tanjung Pinang Jambi Timur Kota Jambi 2023.

NAMA_ WILAYAH PENERIMA PKH TINGKAT KECAMATAN DAN KELURAHAN 2023.			
1.Alam Barajo	Total : 985	2.Danau Sipin	Total : 13741
Bagan Pete	200	Legok	588
Beliung	55	Murni	172
Kenali Besar	338	Selamat	115
Mayang Mangurai	133	Solok Sipin	321
Rawa Sari	257	Sungai Putri	176
Simpang Rimbo	2	(blank)	1
3.Kota Baru	Total :1297	4.Paal Merah	Total: 1517
Kenali Asam	9	Bakung Jaya	3
Kenali Asam Atas	182	Eka Jaya	332
Kenali Asam Bawah	411	Lingkar Selatan	330
Paal Lima	200	Paal Merah	201
Simpang III Sipin	288	Payo Selincih	334
Suka Karya	192	Talang Bakung	317
Talang Gulo	14		
(blank)	1		
5.Danau Teluk	Total : 615	6.Pasar Jambi	Total : 344

Olak Kemang	222	Beringin	163
Pasir Panjang	77	Orang Kayo Hitam	38
Tanjung Pasir	88	Pasar Jambi	10
TanjungRaden	121	Sungai Asam	132
Ulu Gedong	105	(blank)	1
(blank)	2		
7.Jelutung Total : 1431		8.Pelayangan Total : 537	
Cempaka Putih	202	Arab Melayu	135
Handil Jaya	72	Jelmu	26
Jelutung	399	Mudung Laut	85
Kebun Handil	173	Tahtul Yaman	160
Lebak Bandung	270	Tanjung Johor	105
Payo Lebar	274	Tengah	26
Talang Jauh	41		
9.Jambi Timur Total : 2084		Tanjung Sari 303 Talang Banjar 341 Tanjung Pinang TOTAL : 370	
Budiman	116		
Kasang	202		
Kasang Jaya	251		
Rajawali	198		
Sijenjang	178		
Sulanjana	125		
10.Jambi Selatan Total : 976		11.Telanaipura Total : 1017	
Pakuan Baru	107	Aur Kenali	7
Pasir Putih	255	Buluran Kenali	192
Tambak Sari	246	Pematang Sulur	119

Thehok	225	Penyengat Rendah	386
Wijaya Pura	142	Simpang IV Sipin	180
(blank)		Telanaipura	68
		Teluk Kenali	65
Grand Total keseluruhan :			12178

Sumber: Dinas Sosial 16 oktober 2023 Gedung Pkh Kota Jambi

Dilihat dari data keseluruhan kecamatan di kabupaten kota jambi kecamatan jambi timur menjadi peringkat pertama dari penerima program PKH. Dan secara keseluruhan kelurahan tanjung pinang jambi timur kota jambi menjadi urutan ke dua dengan jumlah penerima sebanyak 370 jiwa, Dari data penerima PKH pada tahun 2023 secara keseluruhan kecamatan jambi timur penerima program PKH sebanyak 2084 jiwa pada tahun 2023.

Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Jambi diatur melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Sosial Keluarga Nomor 20/3.4/KP.03/1 yang mengatur tentang pengangkatan pendamping PKH. Surat keputusan ini mengalami pembaruan setiap tahunnya untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika pelaksanaan program. Kesejahteraan sosial memang erat kaitannya dengan kondisi kemiskinan, sehingga upaya untuk menekan angka kemiskinan menjadi salah satu fokus utama pemerintah Indonesia. Pelaksanaan PKH di Kota Jambi diimplementasikan oleh Dinas Sosial, yang merupakan instansi pemerintah yang bergerak di bidang sosial. Dinas ini bertanggung jawab dalam mengatur, memantau, dan mengevaluasi jalannya program untuk memastikan bahwa bantuan sosial yang diberikan tepat sasaran dan memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga miskin.

Kantor Dinas Sosial Kota Jambi terletak di Jalan Jenderal Sudirman No. 156, Kelurahan Tambak Sari, Kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi. DINSOS merupakan salah satu instansi teknis di bawah Pemerintah Kota Jambi yang memiliki tanggung jawab dalam bidang sosial memiliki tanggung jawab dalam mengelola urusan pemerintahan di bidang sosial. Tugas utama Dinas Sosial meliputi penyelenggaraan rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial, perlindungan dan jaminan sosial, serta penanganan masalah kemiskinan. Dinas Sosial juga berperan dalam mendukung Walikota dalam mengelola urusan pemerintahan di bidang sosial sebagai bagian dari organisasi teknis pemerintah.⁷

Pendamping sosial berfungsi sebagai agen perubahan yang dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh komunitas atau masyarakat. Peran pendamping mencakup menjembatani masyarakat dengan berbagai lembaga yang relevan untuk mendukung pengembangan mereka. Habibullah (2011) juga menyebutkan bahwa pendamping PKH bertindak sebagai mitra antara pemerintah dan masyarakat, yang membantu keduanya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, Rahmawati & Kisworo (2017) menambahkan bahwa pendamping memiliki peran penting dalam memfasilitasi, mengajar, serta memiliki kemampuan untuk mewakili masyarakat dengan keterampilan teknis yang dimilikinya.

Penting bagi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), untuk melaksanakan program di lapangan, baik secara langsung maupun tidak langsung, karena mereka berfungsi sebagai penghubung antara Pemerintah dan Masyarakat.

⁷ Direktorat Jaminan Sosial, 2013 Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI, Pedoman Umum Program Keluarga Harapan, hal 10.

Namun, tugas ini sering kali menempatkan mereka dalam situasi dilematis, mengingat bahwa Program yang direncanakan atau sedang dilaksanakan di lapangan terkadang tidak selalu sesuai dengan kondisi nyata di masyarakat. Oleh karena itu, mengingat kompleksitas yang ada di lapangan, pendamping harus mampu bertindak bijak dan sabar. Peran Pendamping tidak hanya membutuhkan keterampilan serba bisa, tetapi juga kemampuan untuk menjadi penyeimbang dan mendengarkan suara masyarakat, termasuk keluhan terkait masalah kemiskinan yang dihadapi keluarga penerima manfaat.

Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), adalah individu dengan atribut pribadi dan sosial yang dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu program atau kegiatan yang mereka lakukan. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan bagaimana Pendamping PKH berinteraksi dengan lingkungan masyarakat di sekitarnya, serta bagaimana sistem lingkungan tersebut dapat mempengaruhi masalah yang dihadapi dan pola hidup masyarakat. Pendamping tidak hanya berperan dalam pelaksanaan program, tetapi juga harus memahami konteks sosial dan budaya yang ada di masyarakat untuk dapat memberikan dukungan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mereka.⁸

Dengan mengadopsi perspektif masyarakat setempat, Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), dapat memahami berbagai sudut pandang untuk menganalisis masalah yang ada di komunitas. Hal ini akan membantu mereka mendapatkan gambaran lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang

⁸ Hanifah Fatwa Nadilla dkk, 2022, Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Penggulangan Anak Stunting Pada Keluarga Penerima Manfaat, Jurnal Pekerjaan Sosial.

menyebabkan kemiskinan di wilayah tersebut, baik yang berasal dari faktor internal keluarga maupun dari kondisi lingkungan sekitar⁹.

Berdasarkan penjabaran dari data yang sudah dijelaskan membuktikan bahwa kemiskinan bukan hanya ditingkat nasional tapi juga sampai tingkat paling bawah yaitu kelurahan hingga banyak program yang diberikan pemerintah dalam pengurangan kemiskinan baik tingkat nasional maupun tingkat kelurahan seperti program keluarga harapan (PKH), tentu dari Program ini memiliki banyak peran untuk mencapai tujuan dan keberhasilan dari pengurangan kemiskinan salah satu adalah peran dari pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) berfungsi sebagai salah satu wadah untuk mengatasi kemiskinan di tingkat kelurahan. Di Kelurahan Tanjung Pinang, Kota Jambi, angka kemiskinan tercatat mencapai 2.418 jiwa pada tahun 2020. Program ini bertujuan untuk membantu keluarga miskin dan rentan dengan memberikan bantuan sosial bersyarat, serta mendukung mereka dalam akses pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi keluarga.

Kesejahteraan masyarakat merujuk pada kondisi di mana kebutuhan dasar masyarakat, baik dalam aspek sosial maupun ekonomi, dapat terpenuhi. Secara sosial, kesejahteraan masyarakat berarti bahwa setiap individu memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial mereka dengan cara yang menghormati martabat manusia, serta dapat mengatasi berbagai masalah sosial yang ada. Hal ini mencakup akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, pekerjaan yang layak, serta perlindungan sosial yang memadai.¹⁰

⁹ Hanifah Fatwa Nadilla dkk, 2022, Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengurangan Anak Stunting Pada Keluarga Penerima Manfaat, Jurnal Pekerjaan Sosial.

¹⁰.Ibid.,

Sementara itu, kesejahteraan bidang ekonomi dikatakan sudah tercapai apabila pendapatan per kapita penduduk sudah tinggi, tidak ada ketimpangan pendapatan yang terlalu signifikan, kebutuhan konsumsi masyarakat dapat terpenuhi dengan baik dan pertumbuhan perekonomian suatu wilayah dapat berjalan sebagaimana mestinya.¹¹

Fungsi kesejahteraan masyarakat Merupakan upaya untuk secara bertahap memperbaiki kondisi kehidupan individu melalui pengembangan sumber daya manusia, pemanfaatan dan penciptaan sumber daya komunitas, serta penyediaan struktur institusional yang mendukung pelayanan yang terorganisir, dengan fokus pada pembangunan yang bertujuan untuk merubah kehidupan masyarakat.¹²

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur berdasarkan beberapa variabel, diantaranya adalah:¹³

- a. Peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar
Pada variabel ini, kesejahteraan masyarakat bisa dilihat berdasarkan beberapa aspek, yaitu:
 - 1) Masyarakat memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup karena adanya kegiatan pemberdayaan.
 - 2) Masyarakat merasakan keadilan dari hasil pemerataan pembangunan.
 - 3) Masyarakat secara merata memperoleh kemudahan akses untuk memenuhi kebutuhan dasarnya.

¹¹ urratul A'yun Nailufarh, Kesejahteraan Ekonomi Rakyat: Diantara Harapan dan Realitas, Jurnal Ilmu Sosial, Volume 3, Nomor 1, 2017, hlm. 28

¹² Ummu Salamah, Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial, (Bandung: Insan Akademia, 2012), hlm.9

¹³ Rohani Budi Prihatin., Mohammad Mulyadi dan Nur Soholikah Putri Suni, Bumdes dan Kesejahteraan Masyarakat Desa, (Jakarta: Tim Kreatif Publica, 2018), hlm. 51

b. Peningkatan kualitas hidup mencakup peningkatan pendapatan, akses Pendidikan yang lebih berkualitas, disertai dengan kepedulian yang lebih besar terhadap nilai-nilai budaya dan kemanusiaan. Pada variabel ini, kesejahteraan masyarakat dapat dilihat berdasarkan beberapa aspek, yaitu:

- 1) Masyarakat mengalami perbaikan kualitas hidup secara menyeluruh.
- 2) Masyarakat mengalami peningkatan pendapatan dan tidak ada ketimpangan pendapatan.
- 3) Nilai-nilai kehidupan sosial masyarakat semakin meningkat.

c. Memperbesar cakupan ekonomi dan meningkatkan akses terhadap berbagai pilihan sosial bagi individu maupun negara Pada variabel ini, kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dengan aspek berikut ini:

- 1) Semakin banyak tersedia Infrastruktur ekonomi dan fasilitas pendukung yang menunjang kehidupan masyarakat.
- 2) Tersedianya sarana dan prasarana sosial yang dapat menunjang kesejahteraan masyarakat.

Secara keseluruhan di tingkat kecamatan Jambi Timur yang menjadi bagian dari Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi sebagai penerima tertinggi Program PKH dalam pengurangan kemiskinan ini karena itu perlu ada penelitian lebih lanjut untuk melihat keberhasilan dari Tugas pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), Karena itu penulis memilih Pendamping Program Keluarga Harapan sebagai objek dari penelitian ini . Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian.

Penelitian yang sama terkait dalam menganalisis: Tugas Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pengulangan kemiskinan di kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi Penelitian terdahulu yang pertama yaitu Cholin Adelina Sianturi, Ilmu Pemerintahn Universitas Jambi 2023,yang berjudul Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi, mengenai Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil Studi Menunjukan Pelaksanaan program PKH dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi sudah mampu memberikan peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar yang dimiliki oleh masyarakat penerima PKH, adanya peningkatan taraf hidup, pendidikan dan pendapatan masyarakat penerima PKH sudah terpenuhi karena menyebabkan masyarakat mengalami peningkatan kehidupan secara merata.

Efektivitas pelaksanaan program PKH dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi sudah tercapai, dimana dari indikator pencapaian tujuan sudah dapat dikatakan efektif karena program PKH ini dapat meningkatkan taraf hidup KPM melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan¹⁴.

Perbedaan penelitan terdahulu dan sekarang penelitian ini berfokus kepada efektifitas pelaksaasn program PKH, di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi, sedangkan penelitian ini berfokus kepada Tugas Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di kelurhan Tanjung Pinang Kota Jambi.

¹⁴ Cholin Adelina Sianturi,2023, Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi, Universitas Jambi.

Persamaan penelitian ini dan penelitian terdahul sama-sama berkaitan degan Program Keluarga Harapan dan meningkatkan keseajteran masarakat KPM, penerima Program Keluarga Harapan (PKH).

Penelitian terdahulu kedua Naomi Kartika Sari Butar Butar-Butar,2022,Yang berjudul mengenai Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan judul Program Keluarga Harapan: Pemenuhan Prinsip 3T pada Bantuan Sosial Beras Saat Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Jambi Timu. Hasil studi menunjukkan bahwa meskipun penerapan prinsip 3T tepat waktu, tepat sasaran, dan tepat jumlah—menjadi pedoman dalam penyaluran bantuan sosial beras kepada KPM, Program keluarga Harapan (PKH), selama masa pandemi, masih ditemukan sejumlah ketidaksesuaian dalam pelaksanaannya.

Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kurang efektifnya proses komunikasi dengan keluarga penerima manfaat PKH. Selain itu, data KPM, Program Keluarga Harapan (PKH), tidak diperbarui secara berkala, sehingga keakuratan data menjadi rendah dan bantuan kerap tidak tepat sasaran. Di sisi lain, karena pendamping PKH harus menangani KPM di lebih dari satu kelurahan, mereka menghadapi tantangan dalam pengelolaan yang efisien. Terlebih lagi, pendamping yang masih kurang berpengalaman dari segi sumber daya manusia (SDM) memerlukan pelatihan tambahan untuk meningkatkan kompetensi mereka.¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan yaitu perbedaan pada tempat penelitian di tingkat

¹⁵ Riri Maria Fatriani ,Naomi Kartika Sari Butar Butar,2022, Program Keluarga Harapan: Pemenuhan Prinsip 3T Pada Bantuan SosialBeras SaatMasa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Jambi Timur, Jurnal Masyarakat Maritim (JMM).

kecamatan sedangkan penelitian ini di tingkat kelurahan dan penelitian terdahulu fokus terhadap. , Program Keluarga Harapan: Pemenuhan Prinsip 3T Pada Bantuan Sosial Beras Saat Masa Pandemi Covid-19, Ilmu Pemerintahan Universitas Jambi, di Kecamatan Jambi Timur sedangkan peneliti saat memfokuskan penelitiannya Tugas Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pengurangan kemiskinan di kelurahan Tanjung Pinang ota Jambi . Sedangkan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang kemiskiaann dan Program Keluarga Harapan (PKH) menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif.

Adapun penelitian terdahulu yang kediga, Nadia dkk, Yang berjudul Strategi Dinas Sosial Dalam Program Keluarga Harapan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Tahun 2018-2020, Ilmu pemertihan universitas Jambi, di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi,2022, Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Skripsi ini bertujuan mengenai Program Keluarga Harapan merupakan bantuan dibidang sosial dari menteri sosial yang diberikan menyeluruh kepada masyarakat dengan mengikuti syarat sesuai dengan peraturan.

Strategi yang diterapkan dalam Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Paal Merah menunjukkan perbaikan yang signifikan, dengan penurunan jumlah penerima bantuan yang cukup besar dibandingkan dengan kecamatan lainnya, yang menunjukkan keberhasilan dalam pelaksanaan program tersebut. Namun, di lapangan masih terdapat masalah seperti ketidaktepatan sasaran dalam penyaluran bantuan PKH, pencairan yang tidak tepat waktu, serta

kurangnya pemahaman masyarakat mengenai tujuan dan manfaat dari program ini. Selain itu, tingkat kesejahteraan di Kecamatan Paal Merah belum bisa dikatakan tercapai, karena masih banyak warga yang belum menerima hak mereka, disebabkan oleh belum terpenuhinya standar kesejahteraan yang ditetapkan dalam tujuan PKH sesuai dengan peraturan Menteri Sosial.¹⁶

Berdasarkan Hasil penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian ini karena penelitian sebelumnya dilakukan di tingkat kecamatan, sementara penelitian ini dilakukan di tingkat kelurahan. Penelitian sebelumnya berfokus pada strategi Dinas Sosial dalam Program Keluarga Harapan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada tahun 2018–2022 di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi, sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan pada Tugas pendampingan Program Keluarga Harapan di tingkat kelurahan. Selain itu, kedua penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan pada tahun 2022 dengan menggunakan metode penelitian kualitatif berjudul Peran Dinas Sosial Kota Jambi dalam Penggulangan Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Jelutung di Masa Pandemi Covid-19. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah program PKH di Kecamatan Jelutung telah berhasil mencapai tujuannya, yakni mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.¹⁷

¹⁶ Nadia dkk, Yang berjudul Strategi Dinas Sosial Dalam Program Keluarga Harapan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Tahun 2018-2020

¹⁷ Dianti 2022 “Peran Dinas Sosial Kota Jambi Dalam Penggulangan Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Jelutung Dimasa Pandemi Covid-19

Penulis bermaksud menggunakan hasil penelitian sebelumnya untuk menganalisis data terkini mengenai program dan kebijakan pemerintah dalam mengatasi kemiskinan di Kota Jambi. Kelurahan Tanjung Pinang dipilih sebagai sampel penelitian karena merupakan kelurahan tingkat pertama di kecamatan yang dianggap representatif, sehingga memungkinkan untuk melakukan analisis efektivitas kebijakan di tingkat lokal.

Akibatnya, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian lanjutan diperlukan untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana pelaksanaan Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Tanjung Pinang, Kota Jambi, agar dapat mengevaluasi efektivitas dan tantangan yang dihadapi dalam Tugas Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) sehingga dalam penelitian ini *peneliti sebagai penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Tugas Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menurunkan Tingkat Kemiskinan Di Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi”*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan persoalan yang dikemukakan pada bagian latar belakang, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana Tugas Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pengurangan kemiskinan di kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi 2024 ?
2. Bagaimana upaya peningkatan Pendampingan Program Keluarga Harapan (PKH) agar dapat meningkatkan kesejahteraan di Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Tugas Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pengulangan kemiskinan di kelurahan tanjung pinang kota Jambi 2024.
2. Untuk mengetahui upaya peningkatan Pendampingan Program Keluarga Harapan (PKH) agar dapat meningkatkan kesejahteraan di Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi. penelitian ini yakni sebagai berikut.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin peneliti peroleh yakni sebagai :

1. Manfaat Teoritis

Hal ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan ilmu pemerintahan, khususnya terkait dengan pelaksanaan Tugas Pendampingan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengurangi kemiskinan di Kelurahan Tanjung Pinang, Kota Jambi. Selain itu, temuan ini juga dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut di masa depan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pembaca pemahaman yang lebih mendalam dan wawasan mengenai penerapan, Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya mengurangi kemiskinan di Kelurahan Tanjung Pinang, Kota Jambi.

1.5 Landasan Teori

1. kebijakan Publik

Menurut Browne dan Wildavsky, Kebijakan Publik merupakan proses pengembangan aktivitas yang saling beradaptasi dan menyesuaikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara sederhana, implementasi dapat dipahami sebagai penerapan atau pelaksanaan kebijakan yang telah direncanakan¹⁸.

Ini merupakan upaya untuk mengubah keputusan menjadi tindakan operasional dalam jangka waktu tertentu, serta untuk mencapai perubahan, baik besar maupun kecil, yang dihasilkan oleh keputusan kebijakan yang dibuat oleh organisasi publik guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Terdapat berbagai cara untuk melihat kebijakan publik, salah satunya adalah pendekatan masalah Edwards III mengembangkan pendekatan ini dengan mengajukan dua pertanyaan utama: (i) indikator-indikator apa yang mendukung keberhasilan kebijakan Publik dan (ii) indikator-indikator apa yang menghambat keberhasilan kebijakan Publik, menurut perspektif George C. Edward. Pendekatan ini bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran atau hambatan dalam pelaksanaan kebijakan publik¹⁹.

- a. Menurut George C. Edward, komunikasi merupakan komponen pertama yang sangat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan kebijakan.

Keberhasilan pencapaian tujuan kebijakan publik sangat bergantung pada

¹⁸ implementasi Program CVC (customs visit costomer) Kantor Pengawasan dan Pelayanan BEA Cukai Tipe Madya PAbean B Dumai, 2018 ,Muhammad Firdaus, M.Si , Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau .

¹⁹ Implementasi Kebijakan Keamanan dan Ketertiban di Desa Baru Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat, Yurensi Laary, 2022, Jurnal Administrasi Publik .

komunikasi yang efektif, karena pembuat keputusan perlu memiliki pemahaman yang jelas mengenai apa yang harus dilakukan. Jika komunikasi berjalan dengan baik, para pemangku kepentingan akan lebih mudah memahami langkah-langkah yang perlu diambil dalam pelaksanaan kebijakan. Oleh karena itu, setiap keputusan kebijakan dan peraturan implementasi harus disampaikan kepada pihak yang tepat, terutama kepada bagian personalia yang relevan. Kebijakan tersebut juga harus disampaikan dengan cara yang benar, akurat, dan konsisten. Komunikasi yang efektif atau penyebaran informasi yang baik sangat diperlukan agar para pembuat keputusan dan pelaksana kebijakan dapat tetap konsisten dalam menerapkan kebijakan tersebut. Ada tiga cara untuk mengukur keberhasilan komunikasi dalam konteks ini, yaitu:

a. Selesai berpikir selama sepersekian detik

Pelaksanaan kebijakan yang efektif juga bergantung pada proses transmisi dan komunikasi yang lancar. Namun, komunikasi kerap mengalami kesalahpahaman karena melewati berbagai tingkatan birokrasi, sehingga pesan yang disampaikan sering terdistorsi di tengah perjalanan.

b. Para pelaksana kebijakan, yang juga dikenal sebagai birokrat lapangan, harus menerima komunikasi yang jelas dan tidak membingungkan. Ketidakjelasan pesan kebijakan tidak selalu menjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Ada kalanya, para pelaksana membutuhkan fleksibilitas untuk mengimplementasikan kebijakan, namun di sisi lain, hal ini bisa menyebabkan penyimpangan dari tujuan yang ingin dicapai oleh kebijakan

c. Perintah yang diberikan kepada pelaksana kebijakan harus bersifat konsisten dan jelas agar dapat diterapkan dengan baik. Hal ini penting karena jika perintah sering berubah-ubah, hal tersebut dapat membingungkan pelaksana di lapangan dan menghambat kelancaran pelaksanaan kebijakan.

2. Sumber daya merupakan faktor kedua yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaan kebijakan. Sumber daya ini sangat penting dalam kebijakan Publik, dan terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

- a. Karyawan: Sumber daya utama dalam pelaksanaan kebijakan adalah karyawan. Kegagalan dalam pelaksanaan kebijakan sering kali disebabkan oleh ketidakmampuan staf untuk menjalankan kebijakan atau ketidaksesuaian kompetensi dalam bidangnya. Meningkatkan jumlah staf dan implementor tidak selalu cukup untuk memastikan keberhasilan kebijakan. Sebaliknya, yang dibutuhkan adalah staf yang memiliki keahlian dan kemampuan yang tepat untuk melaksanakan kebijakan atau menjalankan tugas yang ditetapkan oleh kebijakan tersebut.
- b. Informas: Untuk mengimplementasikan kebijakan dengan baik, diperlukan Informasi yang tepat datang dalam dua bentuk: pertama, informasi mengenai pelaksanaan kebijakan, dan kedua, informasi mengenai data kepatuhan pelaksana yang harus terkait dengan proses dan hasil implementasi kebijakan tersebut. peraturan dan regulasi pemerintah yang telah ditetapkan. Implementor harus mengetahui

apabila orang lain yang terlibat di dalam pelaksanaan kebijakan tersebut patuh terhadap hukum.

- c. Wewenang, Untuk pelaksanaan, otoritas biasanya harus bersifat formal. Kewenangan didefinisikan sebagai legitimasi atau otoritas yang diberikan kepada para pelaksana untuk melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan secara politik. Ketika wewenang tersebut tidak ada, maka kekuatan para implementor di mata publik tidak terlegitimasi, yang dapat menggagalkan proses kebijakan Publik.
- d. Fasilitas Fisik: Keberhasilan pelaksanaan kebijakan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas fisik. Meskipun implementor mungkin memiliki jumlah karyawan yang memadai, kurangnya fasilitas yang diperlukan dapat menghambat pelaksanaan kebijakan. Mencukupi, mengerti apa yang harus dilakukannya, Meskipun staf sudah mencukupi, memahami apa yang harus dilakukan, dan memiliki wewenang untuk melaksanakan tugasnya, kebijakan Publik tetap tidak akan berhasil jika tidak ada fasilitas pendukung yang memadai.

3. Disposisi adalah faktor ketiga yang memengaruhi tingkat keberhasilan pelaksanaan kebijakan publik. Sikap dan perilaku pelaksana kebijakan merupakan komponen penting dalam pendekatan kebijakan Publik. Agar pelaksanaan kebijakan berjalan efektif, para pelaksana tidak hanya perlu memahami apa yang harus dilakukan, tetapi juga bagaimana cara melakukannya dengan tepat, tanpa adanya bias dalam praktiknya. Dalam hal ini, beberapa hal berikut harus dipertimbangkan untuk variabel disposisi:

a. Pengangkatan Birokrat: Disposisi atau sikap dari para pelaksana dapat menjadi hambatan signifikan dalam kebijakan Publik yang diinginkan oleh pejabat tinggi. Oleh karena itu, pemilihan dan pengangkatan personel pelaksana kebijakan harus melibatkan individu yang memiliki dedikasi terhadap kebijakan yang telah ditetapkan, khususnya mereka yang peduli terhadap kepentingan masyarakat.

b. Insentif Edward III menyatakan bahwa manipulasi insentif dapat menjadi Metode untuk mengendalikan kecenderungan pelaksana adalah dengan memberikan insentif yang memadai. Insentif sangat memengaruhi tindakan para pelaksana kebijakan, karena pada umumnya, individu cenderung bertindak sesuai dengan kepentingan pribadi mereka. Dengan meningkatkan keuntungan atau biaya tertentu, para pelaksana kebijakan dapat termotivasi untuk melaksanakan perintah dengan lebih efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. baik, demi memenuhi kepentingan organisasi atau pribadi mereka.

4. Struktur birokrasi mempengaruhi tingkat keberhasilan pelaksanaan kebijakan publik. Meskipun sumber daya yang diperlukan tersedia dan pelaksana kebijakan mengetahui apa yang harus dilakukan, kebijakan tersebut mungkin tidak dapat diterapkan atau tercapai jika ada kelemahan dalam struktur birokrasi. Kebijakan yang kompleks memerlukan kerjasama dari berbagai pihak untuk dapat dilaksanakan dengan efektif. Ketika struktur birokrasi tidak sesuai dengan kebijakan yang ada, sumber daya menjadi tidak efektif dan menghambat proses implementasi kebijakan. Sebagai pelaksana kebijakan, birokrasi harus dapat

bekerja sama dengan baik untuk mendukung kebijakan yang telah diputuskan secara politik. Dua fitur yang dapat meningkatkan kinerja struktur birokrasi dan organisasi adalah:

- a. Standar Operasi Prosedur (SOP): SOP adalah prosedur baku yang memungkinkan pegawai, baik pelaksana kebijakan maupun administrasi birokrasi, untuk melaksanakan tugas mereka dengan cara yang konsisten dan terorganisir di setiap tahap implementasi kebijakan. harinya sesuai dengan standar yang ditetapkan (standar minimum yang dibutuhkan)
- b. Berusaha untuk membagi atau mendistribusikan tugas dan aktivitas pegawai di berbagai unit kerja.

Komunikasi adalah proses penyampaian kebijakan kepada pelaksana kebijakan, kelompok sasaran, lembaga sosial masyarakat, dan LSM yang fokus pada masalah kebijakan. Proses komunikasi ini membantu para pelaku yang terlibat dalam struktur birokrasi untuk memahami inti dari kebijakan, termasuk apa yang dimaksud, tujuan, sasaran, dan arah kebijakan tersebut..

Dengan pemahaman yang baik tentang arti kebijakan, akan lebih mudah untuk menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai bagian dari struktur birokrasi. Jika substansi kebijakan dan prosedur pelaksanaannya (SOP) lebih jelas, disposisi para pelaksana kebijakan juga akan menjadi lebih terarah. Semakin jelas substansi dan SOP pelaksanaan kebijakan, semakin mudah bagi pelaksana kebijakan untuk menerima, mengabaikan, atau menolak kebijakan tersebut, yang pada akhirnya memengaruhi disposisi mereka dalam melaksanakan kebijakan.

Melalui proses komunikasi ini, kebutuhan akan sumber daya (resources) serta jumlah yang diperlukan menjadi lebih mudah untuk melaksanakan. Baik sumber daya manusia, informasi, wewenang, dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan. intensitas dan efektivitas komunikasi Kebijakan ini memerlukan kepemimpinan dari organisasi publik yang memiliki kapasitas dan tingkat profesionalisme tinggi dalam melaksanakan tugas-tugasnya selama tahap implementasi kebijakan.

Struktur birokrasi merupakan salah satu elemen penting yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan suatu kebijakan. Struktur ini mencakup aspek-aspek seperti bentuk organisasi, distribusi wewenang, serta hubungan antar unit dalam dan luar organisasi yang terlibat dalam kebijakan Publik . Secara umum, struktur birokrasi terbagi menjadi dua bentuk, yaitu fragmentasi dan Standar Operasional Prosedur (SOP). Struktur ini turut menentukan tingkat efektivitas dan intensitas komunikasi; semakin kompleks dan terpecah birokrasi, semakin besar pula kebutuhan koordinasi yang dapat memicu terjadinya gangguan komunikasi jika komunikasi kebijakan terganggu, ada kemungkinan besar bahwa para pembuat kebijakan tidak mengetahui atau tidak memahami substansi kebijakan dengan baik. Hal ini akan meningkatkan kemungkinan kegagalan dalam pelaksanaan kebijakan. Sebaliknya, semakin jelasnya prosedur operasi standar (SOP), semakin mudah untuk menentukan sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan kebijakan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Ketika sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan kebijakan ditetapkan dengan tepat, peluang keberhasilan akan

lebih besar. Namun, jika sumber daya yang tersedia tidak mencukupi atau terbatas, kemungkinan kegagalan dalam pelaksanaan kebijakan akan meningkat.

Struktur birokrasi juga berpengaruh terhadap disposisi para pelaku kebijakan. Semakin terpecah para pelaku kebijakan, semakin besar kemungkinan terjadinya konflik di antara mereka. Hal ini akan menyebabkan hubungan yang tidak harmonis di antara mereka. Konflik dan ketidakharmonisan ini tentu saja dapat menyebabkan perbedaan dalam pelaksanaan kebijakan. Dengan kata lain, pelaksanaan kebijakan menjadi lebih rentan gagal. SOP juga mempengaruhi sejauh mana para pelaku kebijakan bersemangat dalam melaksanakannya. Semakin jelas Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pelaksanaan kebijakan, semakin mudah bagi para pelaku kebijakan untuk mengetahui, memahami, dan mendalami substansi kebijakan, termasuk tujuan, arah, kelompok sasaran, serta hasil yang diharapkan, baik bagi para pelaku kebijakan maupun organisasi mereka.

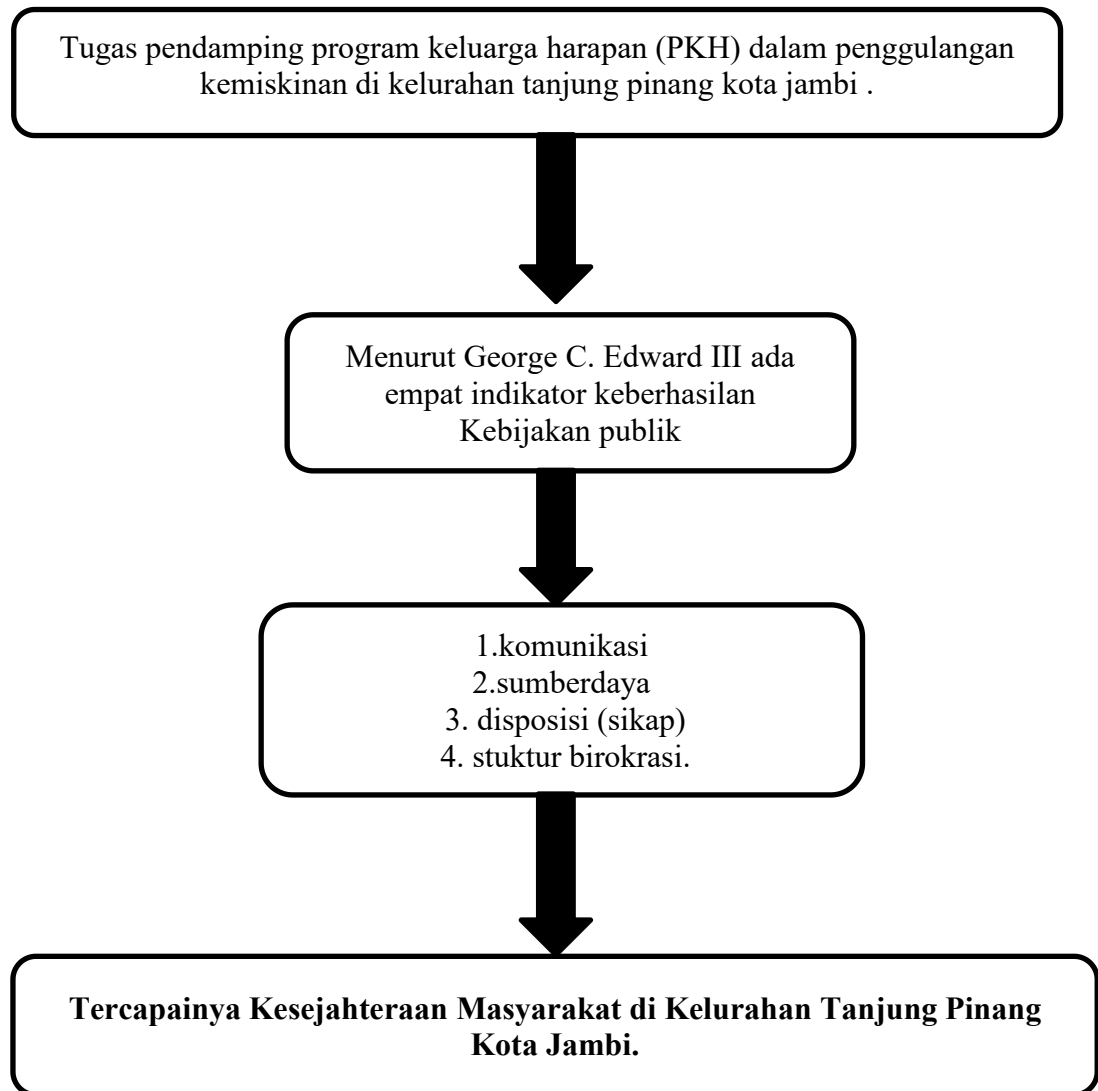
Kejelasan ini akan mempermudah seseorang dalam menentukan disposisi diri dan organisasinya untuk melaksanakan kebijakan dengan lebih efektif. Jika manfaat dan keuntungan kebijakan sudah diketahui sejak dini oleh para pelaku kebijakan dan organisasi, disposisi mereka untuk melaksanakan kebijakan akan lebih tinggi. Disposisi yang tinggi ini akan meningkatkan peluang keberhasilan dalam pelaksanaan kebijakan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan pelaksanaan kebijakan sangat dipengaruhi oleh komunikasi,

sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. ²⁰Oleh karena itu, keempat variabel tersebut harus diterapkan dan disediakan secara konsisten serta dengan rasa tanggung jawab yang tinggi agar pelaksanaan kebijakan publik dapat berhasil.

²⁰ Implementasi Kebijakan Keamanan dan Ketertiban di Desa Baru Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat, Yurensi Laary, 2022, Jurnal Administrasi Publik .

1.6 Kerangka Pikir



Gambar 1.1. Kerangka Pikir

1.7 Metode Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis metode penelitian yang merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Penelitian yang rasional adalah penelitian yang menggunakan Teori²¹.

1.7.1 Jenis penelitian

Tipe penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Sugiyono menjelaskan bahwasanya metode Penelitian kualitatif merupakan pendekatan untuk mengamati keadaan asli suatu fenomena, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Nazir menyatakan bahwa penelitian deskriptif berfokus pada keadaan manusia, peristiwa, sistem pemikiran, keadaan, obyek, dengan maksud demi menyusun deskripsi secara akurat, faktual dan sistematis berkenaan dengan fakta yang tengah diselidiki.

Nana Syaodih Sukmadinata, memaknai deskriptif kualitatif bertujuan demi menguraikan dan mencerminkan realitas yang terjadi, baik sifatnya alami ataupun rekayasa manusia, dengan penekanan pada karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan untuk melihat kesesuaian antara Tugas Pendamping Program Keluarga Harapan PKH Dalam Menurunkan Tingkat Kemiskinan di Kelurahan

²¹ Buku Prof DR. Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, 1 September, 2020. hal 2.

Tanjung Pianng Kota Jambi ²², Dengan prinsip 3T, yaitu tepat waktu, tepat sasaran, dan tepat jumlah, serta melibatkan aspek pengawasan yang terkandung dalam kebijakan ini, data yang dikumpulkan merupakan hasil dari penelitian kualitatif.

1.7.2 Lokasi Penelitian

Lingkup dalam Studi ini mengkaji pengaruh peran pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Jambi terhadap upaya penanggulangan kemiskinan di masyarakat Kelurahan Tanjung Pinang, Kota Jambi. Kelurahan ini merupakan bagian dari Kecamatan Jambi Timur, dengan 2084 penerima bantuan PKH. sedangkan secara kelurahan tanjung pinang menjadi urutan pertama di Sembilan kelurahan yang ada di kecamatan Tanjung Pinang Kota Jambi penerima PKH 377, Jiwa pada tahun 2023. Jika dibandingkan dengan kelurahan lainnya, Kelurahan Tanjung Pinang memiliki persentase rumah tangga miskin dan penduduk miskin yang lebih tinggi, di karenakan memilikin pembagian luas wilayah yang besar dari Kelurahan yang ada di Kecamatan Kota Jambi.

1.7.3 Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif berfokus pada satu hal tertentu. Peneliti menggunakan fokus ini dalam merumuskan masalah penelitian untuk mencapai dua tujuan. Pertama, penetapan fokus dapat mempersempit cakupan penelitian, Kedua penetapan fokus membantu dalam menetapkan kriteria inklusi-eksklusi, yang merujuk pada kriteria untuk menentukan hal-hal yang termasuk atau tidak

²² Destiani Putri Utami, dkk., “Iklim Organisasi Kelurahan dalam Perspektif Ekologi,”Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1, No. 12, Mei 2021. hlm. 2738.

termasuk dalam penelitian²³. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah merujuk pada Tugas Pendamping Progam Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menurunkan Tingkat Kemiskinan di Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi .

1.7.4 Sumber Data

Data primer dan data sekunder merupakan dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber asli. Data utama dalam penelitian ini berkaitan dengan Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dalam penanggulangan kemiskinan di masyarakat di Tugas Pendamping PKH . Sumber data adalah Tugas Pendamping Program PKH Dalam Menurunkan Tingkat Kemiskinan di Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi .

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber lain sebagai pendukung data primer yang dipandang berkaitan dengan pokok kajian yang diteliti. Data Data sekunder diperoleh dari dokumen, baik yang dianggap penting maupun yang tidak, seperti informasi mengenai peran,²⁴ SDM perpustakaan lainnya, serta prosedur pelaksanaan pendampingan PKH dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

²³ Ibid., hlm. 94

²⁴ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2019, hlm. 132

1.7.5 Teknik Penentuan Informan

Informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian diperoleh dari informan penelitian, yaitu individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel purposive diterapkan untuk memilih informan yang sesuai.

Informan yang akan menjadi sumber informasi bagi penulis dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 1.3

Informan Penelitian di Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi

NO	Narasumber	Jumlah
1	Koordinator Program Keluarga Harapan Kota Jambi	1 Orang
2	Pendamping PKH Kelurahan Tanjung Pinang	1 Orang
3	Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH)	5 orang
JUMLAH		7 ORANG

1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah memperoleh data dari lapangan, teknik pengumpulan data menjadi langkah yang sangat penting dalam penelitian. Jika peneliti tidak mengetahui cara yang tepat untuk mengumpulkan data, mereka tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan menggunakan alat perekam untuk mencatat data, keterangan, atau informasi yang mungkin terlewat selama

wawancara. Empat metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi wawancara, analisis dokumen, dan Triangulasi²⁵.

1. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, digunakan wawancara mendalam. Peneliti menerapkan metode wawancara mendalam, yaitu proses pengumpulan informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab langsung antara pewawancara dan informan. Dalam metode ini, pewawancara dan informan terjalin dalam hubungan sosial yang cukup lama sejak pemilihan informan dilakukan.

2. Dokumentasi

Data yang dikumpulkan melalui pencarian catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sumber tertulis lainnya dikenal sebagai metode dokumentasi. majalah, notulen rapat, agenda dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dokumentasi merupakan pencarian data di lapangan Data yang dapat ditemukan dalam bentuk dokumen tertulis, foto, atau arsip. Untuk memberikan bukti langsung mengenai keadaan di lapangan terkait masalah masyarakat, peneliti perlu mengambil gambar selama proses penelitian²⁶. Data yang diperoleh dari observasi atau wawancara dilengkapi dengan arsip dan data tambahan lainnya.

1.7.7 Analisis data

Sebelum dianalisis, data terlebih dahulu diolah secara ringkas dan sistematis, yang meliputi penulisan hasil, wawancara, rekaman, dan dokumentasi.

²⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2012. Hlm. 40

²⁶ Imamuddin, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDESa): Studi Kasus Di Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan", tahun 2018. Hlm. 87

Setelah itu, data diklasifikasikan, direduksi, dan disajikan. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan sejak peneliti mulai memasuki lapangan, sehingga analisis data dilakukan sepanjang proses pengumpulan data.

Pada garis besarnya, tahapan dalam analisis data ditempuh langkah-langkah;

- (1) Reduksi data, yang berarti membuat abstraksi atau rangkuman dari data yang telah dikumpulkan untuk menghilangkan informasi yang tidak relevan atau berlebihan.
- (2) Penyajian data, yang berarti menyajikan pokok-pokok informasi secara jelas dan dapat diandalkan, sehingga mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut.
- (3) Kesimpulan dan verifikasi, yang berarti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis dan memverifikasi temuan untuk memastikan keakuratan dan konsistensinya²⁷, Yaitu menarik kesimpulan sementara, yang memungkinkan verifikasi terus-menerus selama penelitian berlangsung. Tahapan ini dilakukan secara berulang sesuai dengan urutan langkah-langkah analisis, sehingga pengumpulan data dan analisis data berlangsung secara bersamaan.

1.7.8 Keabsahan dan Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif, yang meliputi uji kredibilitas, transferabilitas, dan dependabilitas. Teknik ini juga digunakan untuk membantah anggapan bahwa penelitian kualitatif tidak dapat dianggap ilmiah²⁸.

²⁷ Ibid.

²⁸ Arnild Augina Mekarisce 2020, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol. 12 Edisi 3

Triangulasi sumber data adalah proses untuk menguji kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data, seperti arsip, dokumen, hasil wawancara, hasil wawancara dengan beberapa subjek yang memiliki perspektif berbeda. Setiap metode ini menghasilkan data atau bukti yang berbeda, yang pada gilirannya memberikan perspektif atau intuisi yang berbeda mengenai fenomena yang diteliti. Dengan menggabungkan berbagai perspektif ini, kita dapat memperluas pemahaman kita dan menemukan bukti yang lebih dapat diandalkan²⁹.

²⁹ Reyvan Maulid Pradistya 2021, Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif. Vol 2 Series 10

BAB II

DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

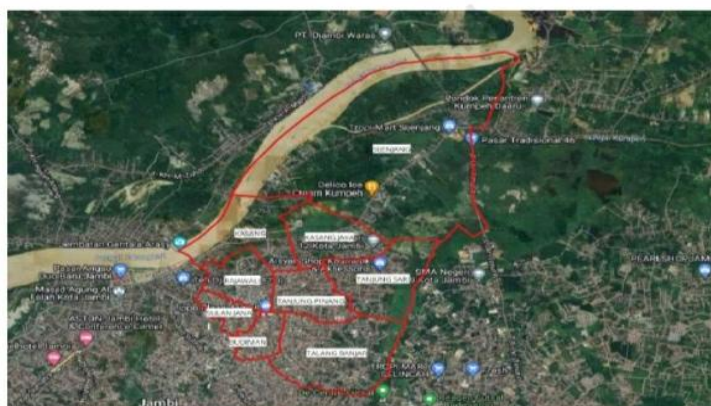
2.1 Deskripsi Umum Kelurahan Tanjung Pinang Jambi Timur kota Jambi

Ada sembilan desa dan kelurahan di Kecamatan Jambi Timur, yaitu Sulanjana, Budiman, Talang Banjar, Tanjung Sari, Tanjung Pinang, Rajawali, Kasang, Kasang Jaya, dan Sijenjang, ³⁰ Area administratif dan geografis Kecamatan Jambi Timur dipisahkan oleh sungai sebagai berikut: Sebelah utara berbatasan dengan Sungai Batanghari.

Kecamatan Pelayangan berbatasan dengan Kecamatan Paal Merah dan Kecamatan Jambi Selatan di sebelah selatan. Di sebelah Timur, Kecamatan Jambi Timur, berbatasan dengan Kabupaten Muaro Jambi. Sementara itu, Kecamatan Pasar Jambi dan Kecamatan Jelutung berbatasan di sebelah barat.

Gambar 2.1. Peta Wilayah Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.

PETA WILAYAH KEKAMATAN JAMBI TIMUR
MAP OF JAMBI TIMUR DISTRICT



³⁰ Sumber datanya : badan statistik kota Jambi, 26 September 2024, hal 33 kecamatan jambi timur dalam angka, Jambi timur district in figure 2024 Jambi.

Kantor desa atau kelurahan merupakan titik awal untuk menghitung jarak ke ibu kota kecamatan, kabupaten, atau kota. Di antara sembilan desa di Kecamatan Jambi Timur, kantor desa atau kelurahan menjadi referensi utama dalam pengukuran jarak ke pusat pemerintahan yang lebih tinggi ³¹.

Tabel 2.1. Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jambi Timur Tahun 2023.

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq. km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan <i>Percentage to District Area</i>
(1)	(2)	(3)
Sulanjana	0,45	2,86%
Budiman	0,63	4,00%
Talang Banjar	1,35	8,58%
Tanjung Sari	0,74	4,70%
Tanjung Pinang	0,95	6,04%
Rajawali	0,32	2,03%
Kasang	1,64	10,42%
Kasang Jaya	1,78	11,31%
Sijenjang	7,88	50,06%
Jambi Timur	15,74	100,00%

Sumber/Source: Kantor Camat Jambi Timur/Jambi Timur District Office

³¹ Sumber datanya : badan statistik kota Jambi, 26 September 2024,halaman 6, kecamatan jambi timur dalam angka, Jambi timur district in figure 2024 Jambi.

Tabel 2.2. Kelurahan Tanjung pinang kota Jambi salah satu bagian wilayah Kecamatan Jambi Timur .

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sulanjana	1.832	1.795	3.627
Budiman	2.260	2.195	4.455
Talang Banjar	7.032	7.067	14.099
Tanjung Sari	4.299	4.249	8.548
Tanjung Pinang	6.079	5.996	12.075
Rajawali	3.641	3.642	7.283
Kasang	2.836	2.703	5.539
Kasang Jaya	3.457	3.291	6.748
Sijenjang	2.224	2.227	4.451
Jambi Timur	33.660	33.165	66.825

Selain dilihat berdasarkan peta geografis dan demografis , deskripsi umum Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi dilihat dari penduduk Memiliki, Penduduk laki-laki sebanyak 6.079 dan penduduk perempuan sebanyak 5.996 penduduk perempuan. Dari jumlah data di atas memiliki total penduduk sebanyak 12.075 jiwa di kelurahan Tanjung pinang kota Jambi³² Pada tahun 2023 .

2.2 Deskripsi Umum Dinas Sosial Kota Jambi.

Selain itu, penelitian ini dilakukan di Dinas Sosial Kota Jambi, yang merupakan bagian dari pemerintahan yang bertanggung jawab membantu Wali Kota Jambi dalam mengelola urusan di bidang sosial. Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah mengatur penyelenggaraan urusan tersebut.. Peraturan Wali Kota Jambi telah beberapa kali diubah untuk mengatur Dinas Sosial Kota Jambi. Peraturan

³² Sumber datanya : badan statistik kota Jambi, 26 September 2024, halaman 26,kecamatan jambi timur dalam angka, Jambi timur district in figure 2024 Jambi.

terakhir yang diubah adalah Peraturan Wali Kota Jambi Nomor 50 Tahun 2021, yang mengatur kedudukan, organisasi, tugas, dan fungsi serta tata kerja di Dinas Sosial Kota Jambi.

Dinas Sosial Kota Jambi merupakan instansi pemerintah yang bertugas untuk mengurus persoalan kesejahteraan masyarakat, termasuk mengurus Hal-hal terkait Program Keluarga Harapan (PKH) diatur oleh Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 Tahun 2016, yang juga menetapkan pendirian Dinas Sosial Kota Jambi sebagai instansi yang bertanggung jawab dalam mengelola program-program sosial di wilayah tersebut.

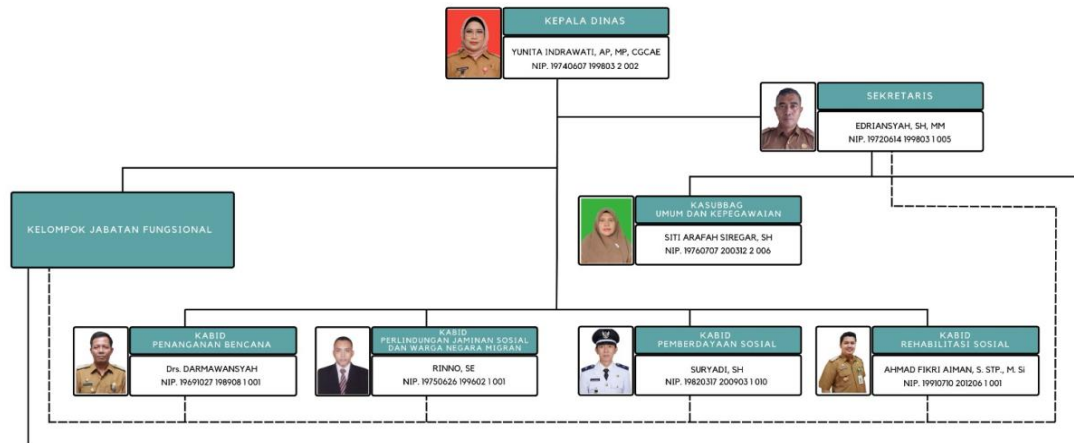
Sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Wali Kota Jambi Nomor 50 Tahun 2021, Dinas Sosial Kota Jambi memiliki susunan organisasi sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri dari:

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

- c. Bidang Perlindungan Jaminan Sosial dan Warga Negara Migran;
- d. Bidang Rehabilitasi Sosial;
- e. Bidang Pemberdayaan Sosial;
- f. Bidang Penanganan Bencana;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

STRUKTUR ORGANISASI DINAS SOSIAL KOTA JAMBI



SUMBER : dinas sosial kota jambi 31 Januari 2025

Gambar 2.2: Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Jambi.

Tugas Dinas Sosial Kota Jambi dalam membantu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang sosial yang dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah.³³ Dinas Sosial Kota Jambi memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Menyusun, mengesahkan, dan melaksanakan kebijakan guna melindungi warga negara migran, serta menyelenggarakan jaminan sosial, rehabilitasi, pemberdayaan sosial, dan penanggulangan bencana.
- b. penetapan kriteria data fakir miskin dan orang tidak mampu;
- c. penetapan standar rehabilitasi sosial;

³³ Dinas Sosial Kota Jambi, 23 Desember, 2024.

- d. pengkoordinasian pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh organisasi dilingkungan dinas sosial;
- e. pengelolaan barang milik/kekayaan daerah yang menjadi tanggung jawab dinas sosial;
- f. pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan dinas sosial;
- g. pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan dinas sosial di daerah;
- h. pelaksanaan dukungan yang bersifat substansif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan dinas sosial; dan
- i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan wali kota sesuai dengan bidang tugas dan fungsi lainnya.

2.3 Visi, Misi dan Motto Dinas Sosial Kota Jambi

2.3.1 Visi

Terwujudnya Pelayanan yang Harmonis, Adaptif, Dedikatif, Inklusif dan Responsif

2.3.2 Misi

- a. Memberikan Pelayanan Sosial sesuai standard an peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- b. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan penuh rasa tanggung jawab, ikhlas, ramah dan professional
- c. Meningkatkan kualitas SDM Kesjahteraan Sosial dalam mendukung pelayanan kepada masyarakat.

2.3.3 Motto Dinas Sosial Kota Jambi

Dinsos Hadir, PPKS Sejahtera.

2.4 Deskripsi Umum Tugas Pendamping PKH, Kelurahan Tanjung Pinang

2.4.1 Tugas kebijakan publik

Tugas yang bisa diartikan sebagai Peran adalah proses untuk menjalankan kebijakan agar mencapai tujuan yang diinginkan. kebijakan publik dilakukan oleh berbagai aktor, organisasi, prosedur, teknik, dan sumber daya, Tujuan kebijakan publik Merealisasikan program pemerintah, Mencapai tujuan yang direncanakan sebelumnya, ³⁴Memberikan dampak atau tujuan yang diinginkan.

2.4.2 Pendamping PKH

Pendamping sosial merupakan profesi yang bertujuan memberikan bantuan kepada individu, kelompok, dan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan sosial, kesehatan mental, serta kemandirian sosial yang optimal. Pelaksanaan praktik pendampingan sosial memerlukan partisipasi aktif dari masyarakat dan proses pendampingan yang efektif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Oleh karena itu, metode ini banyak diterapkan oleh pemerintah dan lembaga-lembaga sebagai pendekatan utama untuk meningkatkan kesejahteraan, kualitas hidup, dan mutu sumber daya manusia.

Dasar pemikiran untuk Program Keluarga Harapan diajukan oleh Habibullah yang dikutip dalam (Rahmawati & Kisworo, 2017), menyatakan bahwa Penampung PKH perlu menjadi penghubung antara kepentingan pemerintah dan masyarakat, karena mereka berperan sebagai mitra bagi keduanya.

³⁴ <https://e-jurnal.ippmunesera>.

Dengan demikian, pendamping sosial dapat diartikan sebagai individu yang membantu masyarakat, keluarga kurang sejahtera, atau mitra pemerintah untuk memberdayakan potensi mereka dan mendorong kemandirian, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan serta kualitas hidup mereka. Pendamping sosial menerapkan berbagai strategi untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi:

- 1) Menyusun program yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi sosial ekonomi.
- 2) Penggerakan sumber daya dan potensi lokal.
- 3) Menangani masalah sosial yang ada dalam kelompok masyarakat.
- 4) Membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mereka.
- 5) Membangun kemitraan dengan berbagai pihak yang terkait dengan konteks pemberdayaan masyarakat.

Peran dan Tanggung Jawab Pendamping PKH:

Pendamping PKH bertugas sebagai penggerak harapan dan mendorong kemandirian Keluarga Penerima Manfaat (KPM), Pendamping PKH. bertanggung jawab untuk menjaga integritas, menghindari praktik manipulasi data, dan pungutan liar.

Selain itu Pendamping PKH, juga berperan dalam memonitor kepatuhan KPM terhadap persyaratan PKH dan memberikan pendampingan terkait perubahan perilaku, dan

Mereka memfasilitasi akses KPM terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial .

2.4.3 Kesejahteraan Masyarakat KPM

Membahas mengenai kesejahteraan di dalam masyarakat memiliki persepsi yang berbeda-beda. Menurut Sukirno (1985) kesejahteraan lebih bersifat subyektif dimana setiap orang dengan pedoman, tujuan dan cara hidupnya yang berbeda-beda akan memberikan nilai-nilai yang berbeda pula tentang kesejahteraan dan faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraanya³⁵.

Adapun menurut Bublitz Menurut Sontag (1993), kesejahteraan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kualitas hidup manusia, yang mencerminkan kondisi ketika kebutuhan manusia dapat terpenuhi. Dapat dijelaskan bahwa keadaan atau kondisi kesejahteraan sosial adalah suatu kondisi yang dipastikan masyarakat dapat terpenuhinya segala kebutuhan pokok sehari-hari seperti pada sandang, pangan dan papan yang dalam hal ini kesejahteraan dihasilkan dari adanya proses pemberdayaan untuk menciptakan masyarakat yang taraf hidupnya menjadi lebih baik dan mencapai standar hidup Masyarakat.

³⁵ Farah Maulidia ameliya dkk, Peran, Pendamping Sosial, Program Keluarga Harapan (PKH), Kesejahteraan Keluarga; Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Jul-2022.

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Tugas pendamping keluarga harapan (PKH) dalam menggulangi kemiskinan di kelurahan tanjung Pinang Kota Jambi 2023-2024

Kinerja Pendamping Keluarga Harapan (PKH), diatur oleh beberapa regulasi dan pedoman, termasuk Peraturan Menteri Sosial, Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH), dan Kode Etik SDM Program Keluarga Harapan (PKH). Selain itu, terdapat juga Peraturan Pemerintah dan Peraturan Presiden yang mengatur tentang penguatan pendampingan pembangunan dan penataan Sumberdaya (SDM) di lingkungan pemerintah.

Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), Kelurahan Tanjung Pinang, Memiliki fungsi dan tugas dengan berlandaskan peraturan dan pedoman yang mengatur kinerja pendamping PKH, Peraturan Menteri Sosial No. 1 Tahun 2018, Pedoman Pelaksanaan PKH:

Dokumen ini memberikan petunjuk teknis pelaksanaan PKH, termasuk standar operasional prosedur (SOP) yang harus diikuti oleh pendamping.

Kode Etik SDM PKH, Pedoman ini berisi prinsip-prinsip perilaku dan integritas yang harus dijaga oleh pendamping dalam menjalankan tugas mereka, Peraturan Pemerintah (PP) dan Peraturan Presiden (Perpres):

Peraturan Pemerintah (PP) dan Peraturan Presiden (Perpres): PP No. 39/2012 mengatur tentang pendampingan sosial secara umum, sementara Perpres

tentang Penguatan Pendampingan Pembangunan bertujuan untuk menata SDM di lingkungan pemerintah, termasuk pendamping.

Dengan adanya peraturan dan pedoman ini, kinerja Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) diharapkan dapat lebih terarah, profesional, dan efektif dalam mencapai tujuan Program, yaitu meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima manfaat. Kinerja Pendamping yang baik sangat penting untuk memastikan bantuan PKH tepat sasaran dan memberikan dampak positif bagi KPM,³⁶ Pendamping yang berkualitas dapat membantu keluarga miskin keluar dari kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup Masyarakat KPM, yang lebih sejahtera

3.1.1 Komunikasi

Jika dilihat kembali dari data Tingkat kemiskinan dari keseluruhan di kecamatan kabupaten kota jambi kecamatan Jambi Timur menjadi peringkat pertama dari Penerima Program PKH pada tahun 2023, dan hal yang sama juga terjadi pada tahun 2024, yang mana tingkat penerima Program Keluarga Harapan (PKH) terbanyak masih menjadi tingkat pertama pada tahun 2024 ini.

³⁶ <https://Kemensos.go.id>

Tabel 3.1. Data tingkat penerima program keluarga harapan (PKH) 2023-2024.

Tahun 2023 penerima program PKH Kecamatan Jambi Timur.		Tahun 2024 penerima program PKH Kecamatan Jambi Timur	
Kelurahan	Jumlah	Kelurahan	Jumlah
Budiman	116	Budiman	161
Kasang	202	Kasang	310
Kasang Jaya	251	Kasang Jaya	360
Rajawali	198	Rajawal	303
Sijenjang	178	Sijenjang	286
Sulanjana	125	Sulanjana	158
Talang Banjar	341	Talang Banjir	501
Tanjung Sari	303	Tanjung Sari	477
Tanjung Pinang	370	Tanjung Pinang	527
TOTAL : 2084		TOTAL : 3083	

Gedung PKH, Dinas Sosial Kota Jambi, 12 Desember 2024 Dari data di atas

menunjukkan secara keseluruhan Kelurahan Tanjung Pinang Jambi Timur Kota Jambi menjadi urutan ke dua dengan jumlah penerima sebanyak 370 jiwa, Dari data penerima PKH pada tahun 2023 secara keseluruhan kecamatan jambi timur penerima program PKH sebanyak 2084 pada tahun 2023 dan untuk tahun 2024 jumlah ini bertambah lagi menjadi 3083 jiwa pada tahun 2024 ini Hal ini membuktikan bahwa tingkat kemiskinan di Kecamatan Jambi Timur khususnya mengalami kenaikan setiap tahunnya yang menerima Program Keluarga Harapan

(PKH) paling banyak terdapat di Kecamatan Jambi Timur, dan jumlah penerima PKH di Kota Jambi terus meningkat setiap tahunnya seiring dengan penambahan kuota penerima.

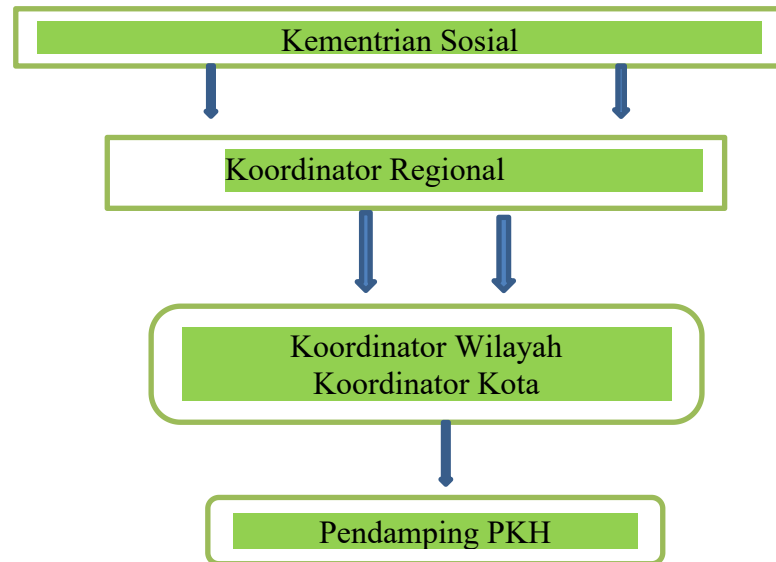
Hasil wawancara bersama Koodinator PKH,Kota Jambi, Ibu Basse Rachmawati.

Menurut koodinator PKH Kota Jambi, Program PKH ini naik setiap tahun penerima kuota Program Keluarga Harapan (PKH), ini dari awal 2015 sebanyak 400 ribu penerima PKH di kota Jambi di tahun 2024 ini naik lagi hingga 16000 ribu penerima PKH, di Kota Jambi.³⁷

Dari hal tersebut dapat di simpulkan data PKH baik itu data penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dan jumlah penerima tertinggi tingkat kemiskinan semua sudah ada data dari komensos langsung bukan dari kordinator yang memutuskan jumlah penerima PKH ini yang ada di tingkat kota/kabupaten semua langsung dari pusat dan kordinator dan pendamping di sini hanya menjalankan tugas sesuai kinerja mereka untuk mencapai tujuan dari program PKH sendiri untuk menggurangi tingkat kemiskina untuk mencapai tujuan bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH).

³⁷ Hasil wawancara bersama Ibu Basse Rachmawati Koodinator PKH,Kota Jambi, Gedung PKH, Dinas Sosial Kota Jambi, pada 12 Desember 2024.

Gambar 3.2. Alur Komunikasi pendamping PKH



Intensitas Komunikasi antara Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dan Penerima KPM Kelurahan Tanjung Pinang.

Komunikasi menjadi faktor keberhasilan suatu Program sosial seperti Program Keluarga Harapan (PKH), bisa di lihat dari pencapaian kinerja pendamping PKH, kepada masyarakat KPM, dalam memberikan informasi komunikasi yang rutin dilakukan dari Koordinator PKH, Kota Jambi, kepada Pendamping PKH, setiap bulan selalu melakukan pertemuan dalam memberikan informasi komunikasi kepada masyarakat KPM, melalui pertemuan setiap bulan bersama bersama koordinator diadakan pertemuan di Gedung PKH, Dinas Sosial Kota Jambi, dan untuk pertemuan Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dan Masyarakat KPM, secara Rutin pertemuan ini diadakan di rumah masyarakat KPM secara rutin antara Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), dan Masyarakat KPM.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara bersama dengan Koordinator Program Keluarga Harapan (PKH), Kota Jambi.

komunikasi antara atasan hingga bawahan sangat baik dalam segi komunikasinya Selama ini , baik itu dari dinas sosial ke koodinator dan koodinator ke pendamping PKH karena semua pihak saling mendukung seperti dinas sosial dalam hal komunikasi adanya pertemuan sering terjadi setiap bulanya bersama koodinator sesuai dengan surat dari kementria sesuai kebutuhan setiap bulanya seperti adanya pelatihan yang di berikan memberikan informasi yang jelas bersama narasumber yang ahli di bidang pelatihan ini bentuk dukungan dari komunikasi baik antara atasan hingga bawahan semua saling bekerjasama untuk keberhasilan Program PKH³⁸

Hasil wawancara tanggapan Pak Debby, Pendamping Keluarga Harapan (PKH)

Tanjung Pinang.

Pak debby selaku pendamping PKH mengungkapkan bahwa selama ini komunikasi antara atasan hingga ke pendamping PKH sejauh ini sangat baik hal ini bisa di lihat dari adanya pertemuan setiap bulanya bersama koodinator PKH Kota Jambi yang membahas pencapaian kinerja pendamping PKH ,komunikasi,dan dalam hal penyampaian informasi kepada masyarakat, dan pelatihan pendamping PKH, dan lain-lain yang berhubungan dengan Program PKH³⁹.

Tanggapan hasil wawancara bersama Ibu Koodinator Program Keluarga Harapan (PKH) Kota Jambi.

Sebagai koodinator PKH Kota Jambi untuk pertemuan bersama masyarakat itu tidak selalu setiap bulan karena koodinator ke masyarakat bertemu jika ada kegiatan yang dibutuhkan sesuai kebutuhan di lapangan dan jika ada permasalahan yang belum bisa di selesaikan pendamping ke masyarakat baru koodinator Kota Jambi turun ke lapangan untuk bertemu masyarakat dan mencari solusi terbaik tentang permasalahan yang ada di lapangan bersama Pendamping PKH, Koodinator juga menyatakan Pendamping PKH Selama ini menjalankan tugas dengan baik dari kinerja komunikasi

³⁸Wawancara Basse Rachmawati, SP, M.PD,Koordinator PKH Kota Jambi pada Tanggal 12 Desember 2024

³⁹ Hasil Wawancara Bersama Pak Debby,Pendamping PKH, Kelurahan Tanjung Pinang,gedung PKH, dinas sosial, Kota Jambi 31 Januari 2025.

para Pendamping PKH selama ini dan selalu bisa menyelesaikan permasalahan dan memberikan solusi terbaik untuk masarakat KPM yang ada di dampingan selama ini dan bisa menjalankan tugas dan fungsi dengan baik sesuai peran dan kinerja dari Pendamping PKH⁴⁰.

Tanggapan wawancara bersama masarakat KPM, Kelurahan Tanjung Pinang.

Menurut anggota KPM, ibu Ernita, selama ini selalu ada pertemuan dan komunikasi baik antara pendamping dan masarakat KPM setiap bulanya secara roling bersama masarakat KPM yang ada di Kelurahan Tanjung Pinang⁴¹.

Hasil wawancara tanggapan Pak Debby Pendamping Program Keluarga Harapan

(PKH) Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi .

Komunikasi bersama anggota KPM setiap bulan ada pertemuan dan juga bisa melalui whatsapp grup anggota KPM, bentuk komunikasi ini juga dilakukan secara langsung antara pendamping dan anggota KPM setiap bulanya, khususnya di kelurahan Tanjung Pinang sendiri ada 20 kelompok penerima PKH agar komunikasi berjalan baik dan materi yang disampaikan bisa dipahami ibu-ibu KPM saat berkomunikasi pendamping PKH melakukan pertemuan setiap minggu bersama kelompok KPM berbeda di setiap kelompok agar materi yang disampaikan bisa dipahami dengan baik oleh masarakat KPM⁴².

Hal ini karena banyak penerima dan wilayah ini karena itu ada pembagian kelompok KPM, disana dalam memberikan komunikasi informasi kepada masarakat setiap bulan dilakukan secara roling agar semua kelompok bisa mendapat informasi dari komunikasi yang sama dengan kelompok yang lain yang ada di Kelurahan Tanjung Pinang agar informasi yang diberikan Pendamping bisa tersampaikan dengan baik mengingat jumlah penerima KPM di kelurahan ini cukup

⁴⁰ Hasil wawancara bersama Ibu Basse Rachmawati Koordinator PKH, Kota Jambi, Gedung PKH, Dinas Sosial Kota Jambi, pada 12 Desember 2024.

⁴¹ Hasil wawancara bersama Ibu Ernita, anggota KPM, kelurahan Tanjung Pinang, 23 Januari 2025.

⁴² Hasil Wawancara Bersama Pak Debby, Pendamping PKH, kelurahan Tanjung Pinang, gedung PKH, dinas sosial, Kota Jambi 31 Januari 2025

banyak dengan adanya pembagia kelompok dan pertemuan secara roling setiap bulanya bersama anggota KPM di Kelurahan Tanjung Piang Kota Jambi bertujuan agar menjaga komunikasi lancar antara Pendamping dan masyarakat KPM, di Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi.

Untuk menjaga komunikasi semua memiliki cara dalam menjaga komunikasi antara Pendamping dan masyarakat yaitu dengan cara memberikan informasi secara cepat melalui kemajuan teknologi informasi seperti whatsapp grup dan pertemuan langsung bersama masyarakat di Kelurahan Tanjung Pinang hal ini tentu untuk menjaga komunikasi agar semua informasi yang ingin disampaikan ke masyarakat bukan hanya di informasikan tapi di jelaskan saat pertemuan langsung setiap bulanya bersama masyarakat KPM.

Hasil wawancara bersama Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi.

Pak debby selaku Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), mengungkapkan selama ini komunikasi antara Pendamping dan Masyarakat KPM, selama ini lancar dan baik karena adanya kemajuan teknologi sekarang memudahkan informasi komunikasi kepada Masyarakat KPM, untuk mendapatkan informasi baik itu tentang penyaluran PKH, maupun informasi lainnya yang berhubungan anggota kelompok KPM, semua lebih cepat dengan adanya grup whatsapp antara anggota dan Pendamping memberikan informasi dan saling memberikan komunikasi yang jelas kepada masyarakat KPM, dan juga adanya pertemuan setiap bulan bersama anggota kelompok secara langsung, secara roling ke rumah rumah anggota kelompok KPM, agar menjaga komunikasi dan silaturahmi antara Pendamping dan anggota KPM, di Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi⁴³.

Hasil tanggapan wawancara bersama anggota KPM, Kelurahan Tanjung Piang
Kota Jambi.

⁴³ Wawancara bersama pak Debby pendamping PKH Tanjung Pinang Kota Jambi Tanggal 31 Januari 2025

Ibu Wenny sebagai anggota KPM, mengungkapkan untuk komunikasi sangat baik, baik itu dari cara penyampaian informasi kepada masyarakat pendamping PKH, juga sangat mengayomi masyarakat KPM, dampingan baik itu melalui teknologi informasi WhatsApp grup kelompok KPM, dan juga ada pertemuan secara offline berinteraksi langsung bersama pendamping PKH, setiap bulannya ada pertemuan bersama pendamping PKH⁴⁴.

Untuk menjaga komunikasi baik antara pendamping dan masyarakat KPM, agar informasi yang diberikan ke masyarakat lebih cepat sampai ke masyarakat KPM, sesuai kebutuhan masyarakat dalam bentuk komunikasi bisa melalui media online seperti grup WhatsApp maupun langsung ke masyarakat KPM, hal ini bertujuan agar menjaga komunikasi berjalan baik antara anggota KPM dan pendamping PKH setiap bulannya bersama masyarakat KPM untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat KPM.

Komunikasi antara Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) ke Masyarakat KPM.

Dalam menjaga komunikasi antara pendamping dan masyarakat tentu ada hal yang harus dijalankan antara Pendamping dan masyarakat KPM dalam menjaga komunikasi baik dalam menjalankan peran Pendamping PKH, di Kelurahan Tanjung Pinang, hal ini bisa dilihat berapa intensitas pertemuan antara masyarakat KPM, dan Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH).

Hasil wawancara bersama Koordinator Program Keluarga Harapan (PKH), Kota Jambi.

⁴⁴ Wawancara bersama Ibu Wenny penerima PKH Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi pada Tanggal 23 Januari 2025

Menurut Koodinator PKH, Kota Jambi pertemuan dalam pencapaian informasi komunikasi, antara Kordinator dan pendamping PKH, setiap satu minggu itu bisa 2 kali pertemuan, setiap bulanya, antara pendamping dan Koodinator PKH, Kota Jambi semua sesuai kebutuhan⁴⁵.

Tanggapan wawancara bersama Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), Kelurahan Tanjung Pinang.

Menurut Pak Debby pertemuan bersama masyarakat setiap bulan selalu ada pertemuan bersama koodinator PKH, kota jambi , setiap bulanya di gedung pkh, Dinas Sosial Kota Jambi , dan untuk pertemuan bersama masarakat KPM, untuk setiap minggu ada pertemuan hal ini karena menigkat kelompok KPM, dampingan banyak jadi setiap bulan setiap kelompok ada pertemuan satu kali setiap kelompok di setiap bulan bersama kelompok KPM tapi semuanya sesuai dengan kebutuhan di masyarakat KPM, hal ini karena ada banyak masarakat KPM, 20 kelompok dalam damping di kelurahan Tanjung Pinang⁴⁶.

Tanggapan hasil wawancara bersama Ibu wenny, ketua anggota KPM, Kelurahan Tanjung Pinang.

Menurut ibu wenny selama menjadi anggota KPM, dari tahun 2015, setiap bulan ada pertemuan 1 kali setiap bulanya dalam hal komunikasi secara langsung bersama anggota KPM, antara Pendamping PKH, dan masyarakat KPM, di kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi secara rutin dan selama ini pertemuan dan komunikasi selama menjadi anggota KPM, Pendamping PKH, selalu memberikan informasi komunikasi yang baik kepada masyarakat KPM, di Kelurahan Tanjung Pinang khususnya di RT, 22 ini .

Komunikasi adalah kunci keberhasilan suatu Tugas Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), dalam suatu peran akan dikatakan berhasil jika komunikasinya bagus baik itu dari atasan maupun bawahan atau penerima pelayanan kebijakan suatu program seperti program PKH, peran Pendamping disini dikatakan baik jika komunikasi berjalan baik di masyarakat KPM, semua itu bisa

⁴⁵ Hasil wawancara bersama Ibu Basse Rachmawati Koodinator PKH, Kota Jambi, Gedung PKH, Dinas Sosial Kota Jambi, pada 12 Desember 2024.

⁴⁶ Hasil Wawancara Bersama Pak Debby, Pendamping PKH, Kelurahan Tanjung Pinang, gedung PKH, dinas sosial, Kota Jambi 31 Januari 2025.

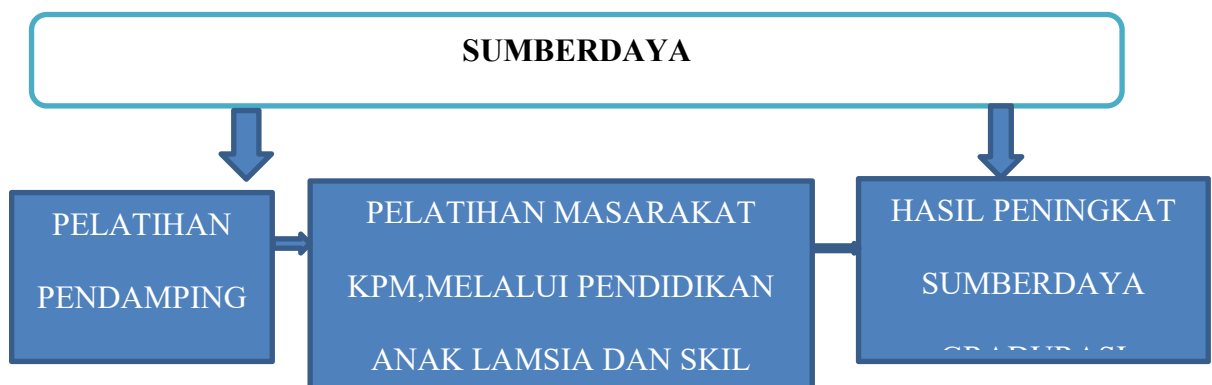
dilihat dari informasi yang selalu diberikan Pendamping kepada masyarakat KPM, ketepatan waktu dalam penyampaian informasi dan cara bagaimana informasi yang diberikan bisa dipahami oleh anggota KPM, jika komunikasi tidak ada hambatan maka komunikasi akan baik juga sampai ke bawah dalam kata lain penerima kebijakan di sini adalah masyarakat penerima KPM.

3.1.2 Sumberdaya

Sumberdaya yang dimiliki Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), Kelurahan Tanjung Pinang.

Sumber Daya, Menjadi Faktor yang mempengaruhi keberhasilan Tugas Peran Pendamping PKH, di Kelurahan Tanjung Pinang, dari kebijakan publik, dan sumber daya ini dikelompokkan menjadi beberapa yaitu:

Gambar 3.2. Peningkat sumberdaya Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)



Koodinator PKH, Kota Jambi , 5 Maret 2025.

Pelatihan pendampingan PKH, dalam meningkatkan kemampuan skill dan ilmu pengetahuan dalam menjalankan Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH).

Upaya peningkatan pendamping di kelurahan Tanjung Pinang, dengan pelatihan rutin yang diberikan pihak dinas dalam meningkatkan sumberdaya, skill dan pengetahuan Pendamping PKH, dalam menjalankan tugas sebagai Pendamping PKH, Peningkatan Status Pendamping PKH, Pada Saat sebelum tahun 2025 ini, Pendamping PKH masih berstatus sebagai tenaga honorer, tetapi ada upaya untuk meningkatkan status mereka menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), Status PPPK diharapkan dapat menyetarakan hak dan kewajiban pendamping dengan ASN, termasuk besaran gaji dan tunjangan⁴⁷

Pendamping PKH sebagian besar pada tahun 2025 ini, sudah meningkatkan status Pendamping sudah memiliki Status kerja yang tetap sebagai pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja atau sering disebut (P3K), dalam status kerja Pendamping Keluarga Harapan, Pendamping diberikan ilmu dalam menjalankan tugas mereka di masyarakat KPM, melalui Program pelatihan yang diberikan setiap bulan kepada Pendamping dalam meningkatkan kualitas kinerja Pendamping PKH, dalam meningkatkan kesejahteraan karena peran Pendamping di sini adalah Peran terpenting dalam jalannya kesuksesan suatu Program sosial di masyarakat KPM.

Hasil wawancara bersama Koordinator Program Keluarga Harapan (PKH), Kota Jambi.

Menurut Ibu Bessee Rachmawati, para Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), di kota jambi, diberikan pelatihan dalam meningkatkan kualitas dari sumberdaya manusia dalam menjalankan tugasnya di masyarakat seperti KPM, seperti P2K2 dan ada juga pelatihan usaha, bersama narasumber yang ahli di bidang hal ini bertujuan untuk meningkatkan

⁴⁷ <https://kemensos.go.id>.

kualitas sumberdaya Pendamping PKH dalam menjalankan tugas di KPM, dampingannya yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dampingannya⁴⁸.

Tanggapan hasil wawancara pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)

Kelurahan Tanjung Pinang

Pak Debby sebagai Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), adanya Pelatihan dan seminar para pendamping untuk meningkatkan skill dan kemampuan pendamping PKH, Para pendamping PKH diberikan pelatihan baik melalui zoom meeting maupun secara offline dengan pemberi materi yang ahli di bidangnya pertama para pendamping harus punya target dalam kinerjanya untuk meningkatkan kesejahteraan melalui program PKH. Sebelum masyarakat mendapatkan pelatihan para pendamping PKH dilatih secara langsung bersama Pendamping PKH yang ada di kota-kota lain di Indonesia di Balai Tinggi Padang sebelum covid-19 setelah covid -19 pertemuan sampai sekarang ini masih melalui daring dengan cara pelatihan melalui seminar zoom meeting, di Balai Tinggi Padang dalam pelatihan untuk meningkatkan meningkatkan skill komunikasi yang baik dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas sumber daya para pendamping PKH untuk meningkatkan peran di masyarakat KPM dampingannya⁴⁹.

Pelatihan usaha ada dua yaitu satu dari pemerintah dua pelatihan usaha suadaya Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), dan Masyarakat KPM.

Kelurahan Tanjung Pinang, adalah salah satu Kelurahan penerima terbanyak Program Keluarga Harapan (PKH), di kecamatan Jambi Timur dari segi sumberdaya wilayah ini adalah wilayah yang memiliki sumberdaya cukup baik di Kota Jambi karena bisa dilihat dari kawasan ini adanya sektor Ekonomi yang

⁴⁸ Hasil wawancara bersama Ibu Basse Rachmawati Koordinator PKH, Kota Jambi, Gedung PKH, Dinas Sosial Kota Jambi, pada 12 Desember 2024.

⁴⁹ Hasil Wawancara Bersama Pak Debby, Pendamping PKH, Kelurahan Tanjung Pinang, Gedung PKH, Dinas Sosial, Kota Jambi 31 Januari 2025.

memiliki mall dan banyak gedung-gedung bertingkat dan menjadi Salah satu arus Per Ekonomi di kota Jambi, menjadi bagian wilayah yang dikatakan layak dari segi ekonomi di wilayah tapi tidak dengan kehidupan masyarakatnya yang ada di sana dilihat dari data penerima Program Keluarga Harapan (PKH, satu indikator banyak jumlah penduduk dan penambahan kuota penerima Program Keluarga Harapan (PKH), di Kelurahan Tanjung Pinang ini karena masih banyak masyarakat masih belum memiliki pekerjaan tetap karena masih kurang Sumberdaya (SDM), dalam memenuhi syarat untuk mendapatkan pekerjaan tetap di masyarakatnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat KPM.

Hasil wawancara bersama Pak Debby pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Tanjung Pinang.

Pak Debby sebagai pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), di Kelurahan Tanjung Pinang mengungkapkan bahwa sebagian besar penduduk yang mendapatkan bantuan dari Program Keluarga Harapan di Kelurahan Tanjung Pinang hanya bekerja sebagai buruh harian lepas, UKM, kecil, buruh bangun dan lansia, dan masyarakat masih banyak yang belum memiliki rumah sendiri atau masih menyewa rumah milik orang lain di Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi dan masyarakat di Kelurahan Tanjung Pinang sebagian masyarakat berasal dari Pulau Jawa yang bermigrasi berpindah ke kota lain dan bertempat tinggal di Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi⁵⁰.

Program Keluarga Harapan juga membantu masyarakat KPM, lansia yang membutuhkan dan termasuk dalam kriteria dari penerima PKH, untuk lansia hal ini untuk membantu masyarakat yang ada di sana dalam memenuhi kebutuhan lansia dari kesehatan lansia dari obat-obat yang dibutuhkan lansia yang bisa

⁵⁰Hasil Wawancara Bersama Pak Debby, Pendamping PKH, Kelurahan Tanjung Pinang, Gedung PKH, Dinas Sosial, Kota Jambi 31 Januari 2025.

menunjang kesehatan dan membudahkan untuk menambah kebutuhan lamsia di keluarga masarakat KPM.

Hasil wawancara bersama ibu salmi diwakilin anak penerima bantuan PKH lamsia.

Menurut anak Ibu Salmi mewakili ibu salmi yang sedang sakit sebgai penerima program PKH lamsia, degan adanya Program PKH, untuk lamsia sangat membatu orang tua untuk membeli obat-obatan apalagi untuk sekarang ini kondisi ibu salmi sedang sakit dan sangat terbantu sekali untuk membeli obat-obat orang tuanya degan adanya progam PKH, untukk lamsia apalagi degan adanya pendmping PKH, mereka dipermudah dalam mendapatkan infomasi dan komunikasi Selma ini baik dan kinerja pendamping sesuia harapan masarkat KPM, karena bisa mengayomi semua masarkat penerima PKH, baik di bidang lamsia⁵¹.

Program PKH juga berfokus kepada pendidikan anak-anak untuk meningkatkan sumberdaya melalui bidang pendidikan untuk meningkatkan sumberdaya yang baik untuk masa depan anak yang lebih baik lagi untuk mengapai cita-cita anak-anak melalui pendidikan yang setigi-tinginya yang bertujuan meningkatkan kesejateran masarkat KPM melalui pendidikan.

Sumberdaya melalui Pendidikan

PKH bidang pendidikan dalam meningkatkan partisipasi pendidikan anak di era saat ini secara teoritis akan menunjukkan hasil yang positif. Dimana pemerintah merancang kebijakan sosial dalam bentuk PKH yang mampu untuk menstimulasi kehadiran anak di sekolah-sekolah untuk dapat meningkatkan sumberdaya, kualitas diri dan keluarga mereka di masa yang akan mendatang.

⁵¹ Hasil Wawancara bersama Ibu salmi, yang di wakilin anaknya, anggota KPM, kelurahan Tanjung Pinang, 23 Januari 2025.

Merujuk dari data Kementerian Sosial (2021) capaian perkembangan partisipasi pendidikan anak KPM, penerima Program Keluarga Harapan (PKH), mengalami peningkatan baik secara pendidikan wajib 12 tahun maupun melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi⁵².

Wawancara bersama anggota KPM, Kelurahan Tanjung Pinang Kota
Jambi.

Ibu Eka Susanti sebagai penerima PKH, sejak tahun 2016 sampai sekarang masih aktif menjadi bagian dari penerima PKH, ibu Eka mengungkapkan dengan adanya program PKH, mereka terbantu untuk kebutuhan anak sekolah baik itu dari baju anak sekolah, alat tulis seperti buku dan pulpen dan keperluan sekolah lainnya sangat terbantu dengan adanya program PKH ini karena mereka tidak perlu lagi memikirkan kebutuhan anak sekolah dengan adanya bantuan program PKH⁵³.

Hal ini juga diungkapkan Ibu Derita Asmara penerima anggota KPM. Ibu Asmara penerima KPM sejak tahun 2012, mengungkapkan dengan adanya Program PKH di bidang pendidikan ibu Asmara terbantu di dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak-anaknya baik itu buku seragam sekolah alat tulis dan sebagainya sesuai keperluan kebutuhan pendidikan anaknya, ibu Asmara juga mengungkapkan dengan adanya program PKH, Ibu Asmara juga merasakan terbantunya karena dengan adanya program PKH, di pendidikan anaknya bisa bersekolah hingga perguruan tinggi dan bisa menggapai cita-cita anak-anaknya dengan terpenuhinya

⁵² Jurnal, Buku Pedoman Pelaksanaan Program PKH, 2021, diakses, 27 Januari 2025.

⁵³ Hasil Wawancara bersama Ibu Eka Susanti, Anggota KPM, Kelurahan Tanjung Pinang, 23 Januari 2025

pendidikan hal ini tentu bisa meningkatkan sumberdaya manusia dengan pendidikan baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat KPM⁵⁴.

Tanggapan hasil wawancara bersama Pak Debby Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Tanjung Pinang Kota Jambi.

Pak Debby mengungkapkan Selama dia menjadi Pendamping PKH, ada berapa ibu-ibu KPM, yang berterimakasih kepadanya karena berkat arahnya dan motivasi kepada ibu-ibu KPM, untuk terus memberikan pendidikan yang baik untuk anak-anaknya sekarang anak sudah bisa menggapai cita-cita seperti berkerja di pemerintahan, ini tentu berdampak baik untuk kehidupan keluarga anggota KPM, kedepanya untuk bisa keluar dari kemiskinan dan bisa meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan sukses anak dibidang pendidikan, melalui program PKH untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat KPM.

Pak Debby juga mengungkapkan Selama dia menjadi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), ada berapa ibu-ibu KPM, yang berterimakasih kepadanya karena berkat arahnya dan motivasi kepada ibu-ibu KPM, untuk terus memberikan pendidikan yang baik untuk anak-anaknya sekarang anak sudah bisa menggapai cita-cita seperti berkerja di pemerintahan, ini tentu berdampak baik untuk kehidupan keluarga anggota KPM, kedepanya untuk bisa keluar dari kemiskinan dan bisa meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan sukses anak dibidang pendidikan, untuk masa depan yang cerah bagi anak-anak KPM, melalui peran motivasi pendamping PKH untuk anak-anak terus belajar dan menggapai mimpi mereka melalui pendidikan baik kedepanya melalui program PKH untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat KPM⁵⁵.

Sumberdaya di Bidang Pelatihan Usahan Masyarakat KPM.

⁵⁴ Hasil Wawancara bersama, Ibu Derita Asmara, Anggota KPM, Kelurahan Tanjung Pinang, 23 Januari 2025

⁵⁵ Hasil Wawancara Bersama Pak Debby, Pendamping PKH, Kelurahan Tanjung Pinang, gedung PKH, dinas sosial, Kota Jambi 31 Januari 2025.

Program PKH juga memberikan bantuan kewirausahaan yang dimana adayan pelatihan dan narasumber yang memiliki ilmu pengetahuan di bidang untuk memberikan pelatihan usaha kepada masyarakat KPM, untuk menambah pengetahuan dan skill bagi masyarakat KPM, untuk membuka usaha mandiri kedepannya untuk meningkatkan perekonomian keluarga KPM, yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia mencapai tujuan bersama untuk menggurangi kemiskinan meningkatkan kesejahteraan masyarakat KPM,⁵⁶ melalui usaha dan Pelatihan yang diberikan melalui program kewirausahaan PKH.

Hasil wawancara bersama Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kelurahan Tanjung Pinang.

Pak Debby sebagai pendamping PKH, mengungkapkan Selama dia menjabat sebagai pendamping PKH, adanya pelatihan usaha ini di buat oleh pendamping dan masyarakat KPM, ada pelatihan usaha dari dinas kalau dari dinas semua bahan dan perlengkapan usaha baik itu berupa uang ataupun bahan-bahan masakan dan bahan kerajinan semua di fasilitasi oleh pihak dinas semua kebutuhan pelatihan dan narasumber pelatihan usahanya untuk masyarakat penerima KPM.

Pak Deby juga menyebutkan ada juga usaha pelatihan kewirausahaan Swadaya untuk masyarakat yang di buat oleh pendamping dan masyarakat KPM, berkerjasama dengan ibu-ibu KPM, yang sudah memiliki usaha dan ilmu pengetahuan untuk membuka usaha sendiri dan sudah berhasil dalam usahanya untuk menjadi narasumber pelatihan usahanya untuk mengajarkan ibu-ibu KPM, yang belum ada usaha dan belum mendapatkan pelatihan usaha yang di buat oleh pendamping PKH, bersama masyarakat KPM, Selama ini proses pelatihan usahanya berjalan, tapi juga memiliki kendala seperti kurang bahan-bahan dalam pelatihan karena semua bahan pelatihan adalah swadaya dari masyarakat KPM, sendiri dalam pelatihan karena itu semua harus dibeli terlebih dahulu sebelum pelatihan usaha karena itu belum optimal pelatihan karena terbatas bahan-bahan dalam pelatihan usaha ini.

⁵⁶ <https://Kemensos.go.id>, diakses 15, Februari 2025.

Hal lain juga menurut Pak Debby saat di wawancara ada juga, kendala dari waktu anggota KPM, yang tidak semua masarakat bisa ikut serta dalam pelatihan usah ini karena semua memiliki kegiantan lain saat ada pelatihan usaha ini. Pak Debby juga berharap kedepan kendala yang ada bisa di atasin agar banyak usah yang terus berjalan di masarkat agar menabahnya ilmu pengetahuan skil untuk masarkat dan juga untuk menabahnya pemaukan keluarga agar masarakat kedepannya bisa mendapat uang tambahan yang bisa digunakan untuk kehidupan ekonomi keluarga anggota KPM⁵⁷, hal ini tentu bertujuan untuk menggurangi kemiskina dengan adanya program usaha masarakat bertujuan meningkatkan kesejahteraan.

Tanggapan hasil wawancara anggota KPM, di Kelurahan Tanjung Pinang

Menurut Ibu Wenny sebagai anggota KPM, Kelurahan Tanjung Pinang, sebagai ketua kelompok di KPM, untuk kelompok Ibu Wenny belum ada kegiatan pelatihan usaha di kelompok Ibu Wenny tapi mungkin ada di kelompok anggota KPM, lain yang ada di kelurahan tanjung pinang⁵⁸.

Pelatihan usaha ini belum optimal kesemua kelompok masarkat KPM, karena mengingat banyak jumlah masarkat penerima KPM, dan kurang sumberdaya baik itu dari bahan-bahan pelatihan yang terbatas dan waktu yang tidak semua anggota bisa ikut pelatihan karena ada kegiatan lain saat bersama pelatihan usaha ini tapi pendamping PKH, sebagai pemberi pelatihan usaha ini untuk kedepan berharap akan terus berusaha agar kegiatan ini bisa dilanjutkan dan terus berlanjut agar pelatihan usaha ini semua kelompok mendapat pelatihan yang sama rata setiap kelompok KPM.

⁵⁷ Hasil Wawancara Bersama Pak Debby, Pendamping PKH, Kelurahan Tanjung Pinang, gedung PKH, dinas sosial, Kota Jambi 31 Januari 2025.

⁵⁸ Hasil Wawancara Bersama, Ibu Wenny, Anggota KPM, Kelurahan Tanjung Pinang, i 2025.

Sumberdaya keberhasilan Tugas Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), dari data Gradurasi Mandiri Masarakat KPM.

Hal ini sesuai dengan target dari kementerian sosial bawah setiap tahun para pendamping PKH, harus bisa mensejahterakan masyarakat KPM, dengan adanya 10 anggota kelompok KPM, dampinagan yang melakukan Gradurasi mandiri tanpa paksa dari pihak manapun dalam menggurangi kemiskinan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat KPM, melalui program PKH, untuk sekarang ini pencapaian bisa dilihat dari data Gradurasi mandiri masyarakat KPM, dampinganya tingkat kota jambi tahun 2023-2024 ini.

Tabel 3.2. Data Gradurasi Mandiri Kota Jambi Tahun 2023-2024.

Data Gradurasi Mandiri Tingkat Kota Jambi 2023-2024 ini.		
Tahun 2023	220 KPM	Jumlah
Tahun 2024	1746 KPM	Jumlah

Sumber : Ibu koodinator PKH, Kota Jambi , 10 Juni 2025

Tabel 3.3. Data Gradurasi Mandiri, Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2024.

Data Gradurasi Mandiri di Kecamatan Jambi Timur Kelurahan Tanjung Pinang 2024.	
Jambi timur	325 KPM

Tanjung pinang	69 KPM
----------------	--------

Sumber :Ibu : Koodinator PKH, Kota Jambi,6 Febuari 2025

Jika dilihta dari data Gardurasi mandiri pada tahun 2023 dan tahun 2024 mengalami kenaikan yang cukup tinggi di badingkan tahun 2023 yang hanya 220 KPM, sekota jambi hal ini membukikan pada tahun 2024 data gradurasi mandiri mengalam keniak dari tahun 2023, yang di mana dari 1746 KPM, dari data tingkat Kota Jambi ada sebanyak 325 KPM, data dari kontrobusi di Kecamatan Jambi Timur, dari data Gradurasi mandri sejatera masarakt KPM, Kelurahan Tanjung Pinang, pada tahun 2023-2024 di Kota Jambi.

Hasil Wawancara bersama koodinator PKH, Kota Jambi

Menurut Ibu Besse Rachmawati, ada tig indicator keberhasilan dari peran pendamping PKH, untuk bisa dilihat keberhasilan sebagai pendamping PKH dalam meningkatkan kesejateran masarkat KPM,

- 1.dari 16000 ribu penerima PKH, sekota Jambi tahun 2024, ini ada 10% persen jika dihitung sekitar 1600 ratus masarkat KPM, Kota Jambi mengundurkan diri sebagai penerima KPM, karena sudah merasa sudah lebih baik perekonomian dan sudah mersakan kesejateran degan adanya batuan progam PKH.
- 2.dari indikator presentasi PKH dalam penyaluran PKH dan pencairan PKH di kota Jambi selama ini tingkat penyaluran dan pencairan program PKH 98% dcairkan di kota Jambi dan
- 3.Indikator ketiga bisa dilihat dari rasio dari yang dibuat oleh kementerian sosial dalam kesenjangan antara si kaya dan si miskin melalui program PKH yang di mana dibuktikan bahwa keberhasilan PKH dalam menurunkan tingkat kemiskinan jika dirasionalkan sekarang ini tingkat kemiskinan sudah mengecil dari sebelumnya hal ini membuktikan bahwa

ada tingkat kenaikan perekonomian masyarakat yang yang lebih sejahtera⁵⁹.

Tanggapan wawancara bersama Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), Kelurahan Tanjung Pinang.

Menurut Pak Debby di tahun 2024, ada beberapa masarkat KPM ,damping ikut serta dalam Gradurasi Mandiri secara suka rela tanpa paksa pihak mana pun dalam Gradurasi Mandiri setelah sukses dalam usaha yang mereka punya dan bisa dikatakan baik perekonomian masarakt KPM.

Menurut Pak Debby Pada tahun 2025 ini juga ada yang ingin melakukan Gradurasi Mandiri di Kelurahan Tanjung Pianng pada bulan Januari ini, tapi masih dalam proses melakukan Gradurasi Mandiri atas keinginan sendiri masarakat KPM, karena sudah merasa sudah sejatera degan adanya bantuan program PKH⁶⁰.

Tanggapan hasil wawancara bersama anggota KPM, Kelurhan Tanjung Pinang.

Ibu wenny menjelasakna di kelurhan tanjung piang ada berapa masarakt KPM yang melakukan gradurasi mandiri secara suka rela karena sudah merasa sudah terbantu degan program PKH, ini dan sudah bisa meingkatkan kesejahteraan

⁵⁹ Hasil Wawancara bersama, Ibu Besse Rachmawati, koodinator PKH, Kota Jambi, Gedung PKH, Dinas Sosial, Kota Jambi, 12 Desember2024.

⁶⁰ Hasil Wawancara Bersama Pak Debby,Pendamping PKH, kelurahan Tanjung Pinang,gedung

PKH, dinas sosial, Kota Jambi 31 Januari 2025.

Masyarakat KPM, selam menjadi anggota KPM di Kelurahan Tanjung Pinang⁶¹.

Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), Sebagai salah satu program pemberian bantuan bersyarat kepada keluarga miskin, berdampak dalam meningkatkan kesejahteraan sosial KPM, dengan adanya bantuan PKH dapat mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan KPM, Selanjutnya KPM dapat meningkat taraf hidup melalui akses layanan kesehatan, pendidikan dan layanan kesejahteraan sosial. Salah satu indikator keberhasilan program PKH adalah tergraduasi Sejahtera.

3.1.3 Disposisi Tugas Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), untuk Masyarakat KPM

Disposisi dalam proses implementasi kebijakan dan Disposisi yang baik dapat ditunjukkan melalui komitmen, kejujuran, dan sifat demokratis..

Hasil wawancara bersama Koodinator Program Keluarga Harapan (PKH), Kota Jambi.

Selama ini menurut Koodinator Ibu Besse Rachmawati pendamping PKH, sangat baik dalam menjalankan tugas pendamping di masarkat KPM, mereka jika di nilia dari pekerjaan para pendamping mereka dari latar belakang yang berbeda baik dari tingkat pendidikan dan lainya mereka bisa menjalankan tugas mereka bisa saling berkerja sama dan cepat tanggap jika ada tugas yang diberikan dalam

⁶¹ Hasil Wawancara, bersama Ibu Wenny, Anggota KPM, Kelurahan, Tanjung Pinang, 23 Januari 2025.

menjalankan tugas sebagai pendamping PKH untuk masarakat KPM⁶².

Selama ini baik dari sikap perilaku, dan kejujuran mereka punya Selama ini selalu menjalankan tugas dengan baik jika di nilai dari perkerja dan kinerja mereka menurut Koodinator jika diberikan nilai semua pendamping PKH, Kota Jambi diberi nilai 80 puluh karena sudah bisa menjalankan tugas dengan baik selama menjadi pendamping PKH.

Tanggapan hasil wawancara Masarakat KPM, Kelurahan Tanjung Pinang.

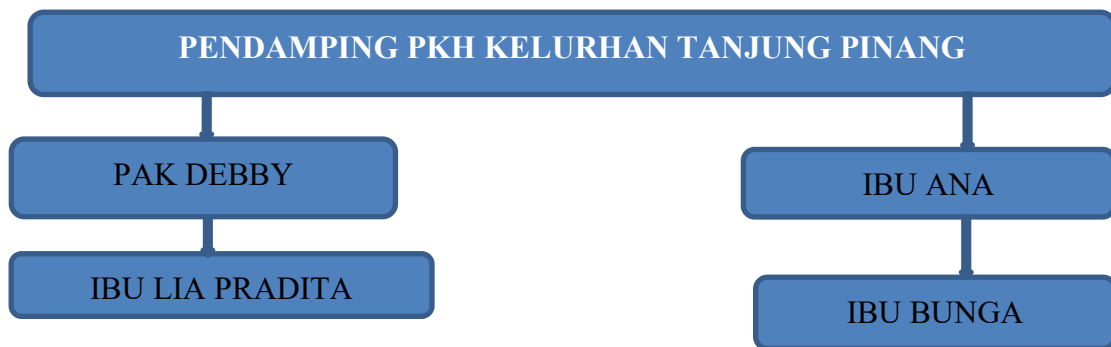
Menurut Ibu Ernita sebagai anggota KPM, selama ini pendamping PKH, sangat baik dalam memberikan layanan sebagai pendamping PKH, baik perilaku dan cara berkomunikasi bersama masarakat sangat baik Selama ini sangat mengayomi masarkat KPM yang ada di sana selama Pak Debby menjabat sebagai Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), di Kelurahan Tanjung Pinang⁶³.

⁶² Hasil Wawancara bersama, Ibu Besse Rachmawati, koodinator PKH, Kota Jambi, Gedung PKH, Dinas Sosial, Kota Jambi, 12 Desember 2024

⁶³ Hasil Wawancara, bersama Ibu Ernita, Anggota KPM, Kelurahan, Tanjung Pinang, 23 Januari 2025.

3.1.4 Birokrasi Pendamping Keluarga Harapan (PKH)

Program PKH, adalah Program yang memiliki struktur kelembagaan yaitu sebagai berikut ini :



Gambar : 3.3. Struktur Kelembagaan PKH, Kelurahan Tanjung Pinang.

Sumber: Pak Debby, Pendamping Program (PKH), Kelurahan Tanjung Pinang.

Struktur lembaga Pendamping PKH kelurahan Tanjung Pinang terdiri dari 4 Orang Pendamping PKH, yang dimana semua memiliki bagian tugas dampingan sesuai RT, di Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi, hal ini dikarenakan Wilayah dan RT, yang besar dari Kelurahan ini karena itu ada lebih dari 3 orang, Pendamping untuk Pendamping PKH, di Kelurahan Tanjung Pinang untuk Masyarakat KPM, yang ada di sana hal ini tentu untuk memudahkan dampingan kepada Masyarakat KPM, agar lebih efektif dan mudah menjalankan dampingan sebagai pendamping PKH, untuk masyarakat KPM, Kelurahan Tanjung Pinang.

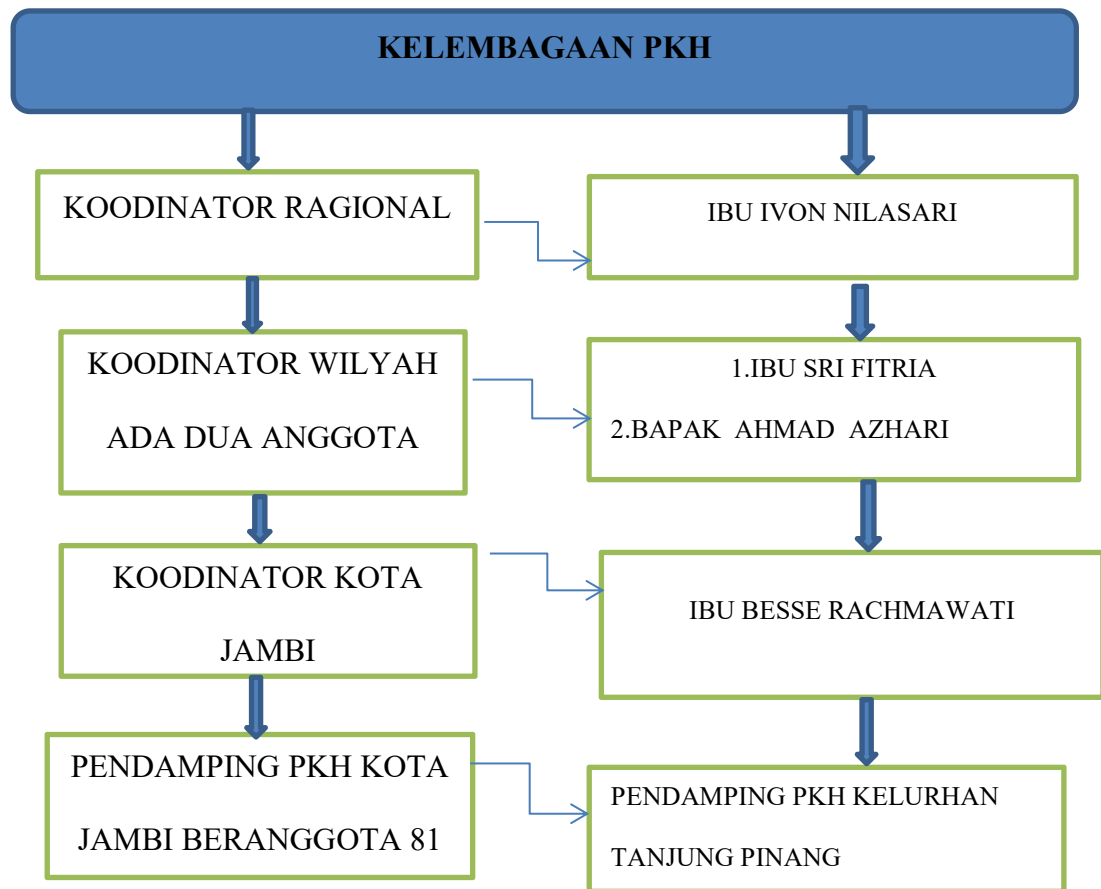
Salah satu Pendamping di Kelurahan Tanjung Pinang disini yaitu Pak Debby, yang mana sudah menjadi Pendamping PKH di Kelurahan Tanjung Pinang, untuk menjadi Pendamping di sini dipilih dari jarak lokasi rumah antara masyarakat damping yang lebih dekat ke masyarakat KPM, hal ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dengan Pendamping melakukan kinerja dan tugas sebagai Pendamping

PKH, karena berada dekat dengan masyarakat dampingan di mana jika dilihat Lokasi dari Kelurahan Tanjung Pinang Pak Debby memiliki akses yang bisa dikatakan cukup dekat dengan masyarakat kpm, karena berada di Kelurahan Tanjung Sari yang mana lokasi ini masih berada di satu Kecamatan Jambi Timur yang menjadi bagian Wilayah Kelurahan Tanjung Pinang.

Pendamping di Kelurahan Tanjung Pinang, karena lebih dekat dengan masyarakat dan akses yang memudahkan masyarakat KPM, dalam mendapat informasi Komunikasi, langsung antara Pendamping dan masyarakat KPM, Kelurahan Tanjung Pinang, Pak Debby menjadi Pendamping PKH, Untuk RT 6-11-13-19-22 dan RT 24,⁶⁴ Kelurahan Tanjung Pinang, yang menjadi dampingan selama menjadi Pendamping PKH, Kelurahan Tanjung Pinang yang dimana jika dikelompokkan menjadi 10-20, Kelompok yang menjadi dampingan selama menjadi Pendamping PKH, Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi.

Gambar 3.3. Kelembagaan PKH Kota Jambi.

⁶⁴ Hasil wawancara bersama Pak Debby Pendamping PKH, Kelurahan Tanjung Pinang, 9 Juni 2025



Sumber : Koodinotor PKHKota Jambi, Ibu Basee Racmawati, 5 maret, 2025

TUGAS DAN FUNGSI KELEMBAGAAN PROGRAM PKH

- Tugas Koordinator Regional PKH Provinsi meliputi:
- Mengkoordinasikan rencana kerja PKH di wilayah dampingannya
- Mengkoordinasikan verifikasi penerima bantuan sosial
- Mengkoordinasikan pertemuan awal KPM PKH
- Mengkoordinasikan pertemuan peningkatan kapasitas LPM
- Mengkoordinasikan data jumlah KPM penerima bantuan sosial dll⁶⁵

Tugas koodinotor wilyah

- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan PKH di wilayah kerjanya

⁶⁵ <https://dinasos.asahankab.go.id/diakses> 12 Maret 2025.

- Memantau perkembangan pelaksanaan PKH di wilayah kerjanya kepada Koordinator Kabupaten dan Dinas Sosial Kabupaten
- Memantau dan mengevaluasi kinerja Pendamping Sosial PKH
- Membangun komunikasi dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait dll.⁶⁶

Tugas dan fungsi koodinator PKH kota jambi

- Menerima laporan pelaksanaan PKH dari pendamping PKH di wilayahnya
- Memantau perkembangan pelaksanaan PKH di wilayah kerjanya
- Berkoordinasi dengan Dinas Sosial Kabupaten/Kota.⁶⁷

Tugas pendamping PKH

- Melakukan verifikasi dan pendataan keluarga penerima manfaat PKH
- Memberikan pembinaan kepada keluarga penerima manfaat
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap keluarga penerima manfaat
- Melakukan sosialisasi kebijakan dan bisnis proses PKH.⁶⁸

Melakukan pendampingan, mediasi, fasilitasi, dan advokasi kepada KPM PKH

Hasil wawancara bersama koodinator rogram Keluarga Harapan Kota Jambi.

Sruktur organisasi program pkh hanya mriliki sruktur kelmbaga yang di mana ada kkodinator regional, koodinator wilyaha, koodinator kota ,dan selajutnya langsung ke Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), Kecamatan samapi Kelurahan. Jadi tidak meiliki, Sruktur Birokasi seperti sekertaris bendahara, seki-seki lainya hanya berbentuk kelembagan jadi semuanya langsung dari koodinator kota untuk semua urusan dalam urusan Pendamping PKH⁶⁹.

⁶⁶ <https://jdih.sukoharjokab.go.id>. Di akses 12 Maret 2025.

⁶⁷ <https://kemensos.go.id> Diakses, 12 Maret 2025

⁶⁸ <https://kemensos.go.id> Diakses 12 Maret 2025

⁶⁹ Hasil wawancara bersama Ibu Bessee, Racmawati, Gedung PKH, Dinas Sosial Kota Jambi, 12 Januari 2025.

Tanggapan wawancara bersama Pendamping PKH, Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi.

Menurut Pak Debby salam menjadi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), bentuk komunikasi birokrasi pendamping PKH, ke koordinator Program Keluarga Harapan (PKH), tidak ada Struktur Birokrasi Pendamping PKH, di tingkat kelurahan jadi semuanya langsung ke Koordinator PKH, setiap urusan berkaitan dengan Pendamping PKH, di tingkat kelurahan tidak ada struktur internal seperti sekretaris, bendahara, dan seki-seki lainnya dalam Program PKH, ini semua urusan Pendamping PKH, baik tingkat Kelurahan semuanya bentuk Struktur Kelembagaan Program Keluarga Harapan (PKH), langsung ke Koordinator PKH, Kota Jambi⁷⁰.

Struktur Birokrasi Program PKH secara umum memiliki Struktur Birokrasi yang sederhana dan tidak begitu banyak struktur organisasi hanya kelembagaan di dalamnya tapi dengan kesadaran ini bisa mencakup semua bidang dan jalannya program PKH, Birokrasi dalam kebijakan publik selalu di iringi dengan adanya komunikasi dengan terbentuknya komunikasi baik maka birokrasi akan berjalan baik sesuai tujuan yang diharapkan sebaliknya jika komunikasi dari atasan sudah tidak baik maka Struktur Birokrasi atau Kelembagaan, juga tidak bisa berjalan lancar hal ini karena dengan adanya komunikasi adalah kunci keberhasilan dari suatu

⁷⁰ Hasil Wawancara bersama Pendamping PKH, Gedung PKH, Dinas Sosial Kota Jambi, 31 Januari 2025.

organisasi birokrasi Publik dan jalan Implementasi suatu Program Sosial bisa dikatakan baik Birokrasi jika komunikasi di dalam organisasi ini berjalan baik baik dari atas sampai Struktur Organisasi bawah semua tergantung dari komunikasi antar Organisasi suatu Program kebijakan Publik untuk mencapai tujuan bersama.

3.2 Upaya peningkatan Tugas Pendampingan Program Keluarga Harapan (PKH) Agar Dapat Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi

3.2.1 Adanya Pelatihan Pendamping Setiap Bulan Untuk Meningkatkan Skill dan Pengetahuan Peran Pendamping PKH

Adanya pelatihan rutin yang diberikan kepada Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), di Kelurahan Tanjung Pinang, yang berkerjasama dengan banyak pihak baik itu pihak dinas Sosial yang tergabung dalam jalannya Program PKH, dalam meningkatkan sumberdaya, skill dan pengetahuan pendamping PKH, dalam menjalankan tugas sebagai Pendamping PKH, setiap Pendamping diberikan ilmu dalam menjalankan tugas mereka di masyarakat KPM, hal ini bertujuan untuk meningkatkan skill dalam mempercepat tujuan yang diharapkan untuk kesejahteraan masyarakat KPM, melalui Program pelatihan yang diberikan setiap bulan kepada pendamping dalam meningkatkan kualitas kinerja Pendamping PKH, dalam meningkatkan kesejahteraan karena peran pendamping di sini adalah Peran terpenting dalam jalannya kesuksesan suatu Program sosial di masyarakat KPM, Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi hal ini sesuai dengan Tugas dan Peran Pendamping PKH, hal ini juga disampaikan oleh koordinator PKH, Kota Jambi.

Hasil wawancara bersama Koodinator Program Keluarga Harapan (PKH), Kota Jambi.

Menurut Ibu Besee Rachmawati, para Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), di Kota Jambi, diberikan pelatihan dalam meningkatkan kualitas dari sumberdaya manusia dalam menjalankan tugasnya di masyarakat seperti KPM, seperti P2K2 dan ada juga pelatihan usaha, bersama narasumber yang ahli di bidang hal ini bertujuan untuk meningkatkan kuliatas Sumberdaya Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), dalam menjalankan tugas di KPM, dampinganya yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masarkat dampinganya ⁷¹.

Tanggapan hasil wawancara Pendamping PKH Kelurahan Tanjung Pinang.

Pak Debby sebagai Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), adanya Pelatihan dan seminar untuk Pendamping untuk meningkatkan skill dan kemampuan pendamping PKH dalam meningkatkan Kedua adanya seminar pelatihan yang berkerjasama degan intasi lain menurut Pak debby, selaku pendmapping PKH, di Kelurahan Tanjung Pinang, untuk meningkatkan kuliats kinerja Pen damping Program Keluarga Harapa (PKH), seperti berkerjasama dalam pemberi pelatihan dari keminfo dalam meningkatkan skil kemampuan pengetahuan Pen damping Program Keluarga Harapan (PKH), diberikan sosialisasi dan pelatihan dalam bentuk pelatihan pemasaran dibidang teknologi infomasi media sosial seperti Facebook, instagram dan alat komnikasi digital yang lain

⁷¹ Hasil wawancara bersama Ibu Besee, Racmawati, Gedung PKH, Dinas Sosial Kota Jambi, 12 Januari 2025.

yang bisa mendukung pemasaran kewirausahaan masyarakat KPM⁷².

Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), di berikan banyak pelatihan dalam meningkatkan kualitas kinerja Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), seperti dalam pemasaran untuk dikenal luas masyarakat agar usaha pemasaran yang sudah diberikan pelatihan Selma ini lebih meningkat lagi melalui pelatihan yang diberikan kominfo kepada Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), untuk selanjutnya bisa dilatih kembali bersama masyarakat KPM, dampingnya di masyarakat dalam ilmu pengetahuan dan skill yang baru yang belum pernah diajarkan pendamping kepada masyarakat dampingan hal ini untuk meningkatkan sumberdaya manusia dan kemampuan pendamping dalam menjalankan tugas sebagai Pendamping PKH, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat KPM.

Hasil wawancara bersama Pendamping PKH, kelurahan Tanjung Pinang.

Menurut Pak Debby sebagai Pendamping PKH, tidak bisa terwujud jika hanya mengandalkan Ekonomi saja tapi juga harus di dukung dengan ilmu pengetahuan skill pelatihan usaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat KPM, dan ditambah dengan bantuan Pemerintah seperti Program PKH, dalam menunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat KPM, dengan begitu kesejahteraan masyarakat bisa tersosialisasi dengan

⁷² Hasil Wawancara bersama Pendamping PKH, Gedung PKH, Dinas Sosial Kota Jambi, 31 Januari 2025

baik kepada masarakat dampinganya barulah bisa meningkatkan kesejateran untuk masarkat KPM⁷³.

3.2.2 Efektivitas Pendamping Program PKH dalam Meningkatkan

Kesejahteraan

Dari Pen damping Prgram Keluarga Harapan (PKH), dalam Program PKH, tentu di sini inggi melihat bagaimna hasil dari pencapai kinerja Implementasi Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), di Kelurahan Tanjung Pianng , sebagai peran penting dalam keberhasilan Program PKH, menurut Masarkat KPM, Kelurahan Tanjung Pianang, kedepanya untuk jalan Program Sosial seperti Program PKH ini, apakah Tugas Pen damping Program Keluarga Harapan (PKH), di lajunkan seterusnya atau tidak dilajukan pendamping PKH, dalam pelaksanan Program PKH untuk masarakat KPM, dalam menjalankan Tugas dan kinerja sebagai Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), dalam menggulagi kemiskinan dan meningkatkan kesejateran masarakat KPM, di Kelurahan Tanjung Pinang.

Hasil Wawancara bersama Ibu-Ibu Perwakilan anggota KPM, Kelurhan Tanjung.

Menurut Ibu-ibu KPM, Kelurahan Tanjung Pinang

Tugas Pendamping selama ini sangat membatu masarakat KPM, di Kelurhan Tanjung Pinang pak Debby sebgai Pendamping PKH di sana kepribadian Sangat baik dalam arti komunikasi sangat baik tidak ada batasan antara Pendamping

⁷³ Hasil Wawancara bersama Pendamping PKH, Gedung PKH,Dinas Sosial Kota Jambi, 31 Januari 2025

dan masyarakat KPM , selama ini dan sangat baik dalam menjalankan tugas selama ini di masyarakat ke KPM, sangat membantu Ibu KPM baik dalam penyaluran program PKH dalam menjalankan tugasnya sebagai pendamping PKH⁷⁴.

Menurut ibu-ibu anggota KPM.

Menurut Ibu-Ibu Perwakilan KPM, Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), ini untuk selanjutnya terus dilanjutkan sebagai Pendamping PKH di masyarakat KPM karena sangat membantu masyarakat KPM dalam Penerimaan Program PKH ini baik dari kinerja komunikasi dan motivasi para Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), untuk masyarakat KPM yang ada di kelurahan Tanjung Pinang, dalam menggulangi kemiskina dan meningkatkan kesejahteraan masarakat melalui Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), untuk masarkat KPM, sejahtera.

Hasil Wawancara bersama Ibu Ernita penerima PKH lamsia di Kelurahan Tanjung Pinang.

Menurut Ibu Ernita yang di wakilkkan anak sebagai pengati ibu sedang sakit karena sudah lamsia, selajutnya peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), terus dilanjutkan karena menurut anak ibu Erna sangat membatu dalam peyaluran progam PKH, ini apa lagi untuk lamsia karena bisa

⁷⁴ Hasil Wawancara bersama, Ibu Derita Asmara , KPM Kelurahan Tanjung Pinang, 23 Januari 2025.

membantu lansia yang sedang sakit dalam penyaluran dan informasi program PKH, ini untuk lansia dalam membeli obat-obat yang bisa diwakilkan oleh anak lansia dari kinerja Pak Debby sebagai Pendamping PKH, sangat membantu dan peran sangat baik selama ini untuk penerima program PKH untuk lansia, dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)⁷⁵.

Hasil wawancara tanggapan ketua KPM, Kelurahan Tanjung Pinang

Menurut Ibu Wenny sebagai penerima dan ketua kelompok KPM, di Kelurahan Tanjung Pinang, dan perwakilan ibu-ibu anggota KPM, lainnya menurut Ibu Wenny, sebagai penerima Tugas Pendamping PKH, selanjutnya ingin tetap terus di lanjutkan untuk menjalankan tugas sebagai peran Program Keluarga Harapan (PKH), kedepannya karena kinerja sangat baik dan sangat membantu para penerima KPM, dalam Program Keluarga Harapan (PKH), ini baik untuk lansia dan ibu-ibu yang memiliki anak sekolah⁷⁶.

Dengan adanya Pendamping masyarakat KPM, menjadi lebih mengerti lagi dalam penyaluran dan pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH), baik untuk ibu-ibu KPM, lansia dan pendidikan masyarakat menjadi lebih mengerti dan lebih memahami dalam penyaluran program PKH, dan informasi, bantuan dari kinerja Pendamping PKH, yang diberikan untuk masyarakat KPM, karena tanpa adanya Pendamping PKH, masyarakat akan bingung dalam penyaluran Pengelolaan Keuangan dari bantuan Program PKH, ini dan informasi komunikasi

⁷⁵ Hasil Wawancara bersama, Ernita KPM, Kelurahan Tanjung Pinang, 23 Januari 2025

⁷⁶ Hasil Wawancara bersama, Wenny Ketua KPM, Kelurahan Tanjung Pinang, 23 Januari 2025

yang mereka dapatkan dengan adanya Pendamping masyarakat terbantu dan lebih mudah dalam mendapatkan informasi penyaluran program PKH, ini karena sangat memudahkan masyarakat KPM, karena adanya peran pendamping PKH di masyarakat KPM,

Tugas Pendampingan tidak hanya terfokus pada KPM Program Keluarga Harapan (PKH), yang mengalami kendala atau membutuhkan akses layanan; Pendamping sosial Program Keluarga Harapan (PKH), juga dapat memberikan Pendampingan kepada kelompok KPM Keluarga Harapan (PKH), melalui Pertemuan Kelompok (PK) dan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2). Hal ini bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat KPM⁷⁷.

Tugas Pendamping PKH sejauh ini sudah baik dan sesuai harapan masyarakat KPM, di Kelurahan Tanjung Pinang sebagai prima terbanyak di Kecamatan Jambi Timur, tahun 2023-2024, hal ini membuktikan bahwa dengan kinerja yang baik dan ahli di bidang suatu Program Sosial seperti Program Keluarga Harapan (PKH), akan dengan cepat dalam mewujudkan tujuan suatu Program Sosial untuk Masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam mengurangi kemiskinan, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat KPM, yang lebih sejahtera kedepannya melalui program PKH, dan kinerja baik di masyarakat KPM, kedepan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui Implementasi pendamping PKH, sebagai kunci keberhasilan suatu Program Pemerintah di bidang Sosial dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup Masyarakat KPM, yang

⁷⁷ Jurnal Buku Pedoman Pelaksanaan Program PKH, 2021, Diakses 7 Februari 2025.

lebih baik dalam kesuksesan suatu program PKH, melalui Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), sebagai wadah dari Program PKH, ini untuk meningkatkan Sumberdaya KPM, yang sejahtera.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), Sebagai salah satu Program pemberian bantuan bersyarat kepada keluarga miskin, berdampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan sosial KPM, Melalui Pendamping PKH, yang bertujuan untuk mempercepat pencapaian kesejahteraan masyarakat dapat tercapai, salah satunya melalui Komunikasi, menjadi kunci keberhasilan peran pendamping PKH, yang di mana adanya Sumberdaya, Disposisi dan Struktur Kelembagaan yang dimana adanya pemberdayaan KPM untuk mandiri secara ekonomi dan sosial, dalam . menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian terkait atau pemanfaatan layanan kesehatan pendidikan kesejahteraan sosial demi tercapai tujuan pendamping dalam tugas fungsi fasilitas mediasi advokasi edukasi dan motivasi bagi KPM, melalui Pendamping PKH di kelurahan Tanjung Pinang.

Melalui Program Keluarga Harapan (PKH), Pendamping Berperan Penting dalam keberhasilan implementasi dari Program PKH ini karena dengan kinerja dan komunikasi yang baik membuktikan penyaluran Program Keluarga Harapan (PKH), sudah sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP), yang diharapkan sebagaimana Tujuan dari Program Keluarga Harapan (PKH), ini sendiri untuk Menjahterakan Masyarakat dalam Menurunkan Tingkat Kemiskinan dan Pemberdayaan Sumberdaya (SDM), Yang lebih baik lagi kedepannya melalui Program Sosial dari Pemerintah sebagai Wadah dari meningkatkan kesejahteraan

masyarakat Indonesia kedepannya untuk kesejahteraan bersama masyarakat Indonesia tentu mewujudkan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia melalui Program sosial Program Keluarga Harapan (PKH), dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui tugas dari pen damping Program Keluarga Harapan (PKH), di Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi, untuk tujuan bersama untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Masyarakat KPM yang Sejahtera.

Sebuah Kunci keberhasilan dari Tugas Pendamping PKH dalam Menurunkan tingkat kemiskinan di kelurahan Tanjung Pinang yaitu dengan memnebrikan pelatohan kepdaan pen damping dan pelatihan pen damping dalam menigkatkan Skil dan Pengetahuan Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), menjadi Kunci keberhasilan dari sebuah wadah Sosial Program Keluarga Harapan (PKH), sendiri berhasil atau tidaknya Tugas Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), ini semua tergantung pada Pen damping Program Keluarga Harapan (PKH), di wilayah dampingannya jika Fungsi Pendamping ini bisa dilihat dari adanya data Graduasi mandiri oleh masyarakat KPM, Kelurahan Tanjung Pinang dalam meningkatkan kesejahteraan untuk mempercepat laju Pertumbuhan Masyarakat Sejahtera dalam Menurunkan Tingkat Kemiskinan di Kelurahan Tanjung Pinang, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat KPM melalui Implementasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), Untuk Kesejahteraan Masyarakat Sejahtera.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan evaluasi kedepannya, yaitu sebagai berikut:

- a. Semoga kedepannya komunikasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), kepada masyarakat lebih ditingkatkan lagi karena Kunci keberhasilan Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), terletak dari Komunikasi yang baik antara Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dan Masyarakat KPM, dampingan dan bisa terus dipertahankan dalam menjaga Komunikasi baik antara Pendamping PKH dan Masyarakat dari pihak atasan maupun dari bawah yang terlibat dari Program PKH ini lebih baik lagi kedepannya agar bisa terwujud tujuan bersama untuk kesejahteraan masyarakat KPM melalui Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), yang sesuai harapan fungsi dan tugas untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat KPM di kelurahan Tanjung Pinang.
- b. Semoga kedepannya pelatihan usaha yang diberikan Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), yang bekerja sama bersama masyarakat KPM melalui swadaya masyarakat kedepannya bisa lebih ditingkatkan lagi dan merata Pelatihan usahanya untuk semua kelompok di keluarga Tanjung Pinang, untuk meningkatkan perekonomian masyarakat meningkatkan Sumberdaya (SDM), yang lebih baik lagi kedepannya untuk meningkatkan kesejahteraan .

DAFTAR PUSTAKA

BUKU/ E-BOOK

- Buku Prof. Dr Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 1 September 2020,hal 2.
- Direktorat Jaminan Sosial,2013 Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial
- Kementerian Sosial RI, Pedoman Umum Program Keluarga Harapan,hal 10.
- Sumber datanya : badan statistik kota Jambi, 26 September 2024, hal 33 kecamatan jambi timur dalam angka, Jambi timur district in figure 2024 Jambi.
- Buku Jurnal Pedoman Pelaksanan Program PKH, 2021,diakses, 27 Januari 2025.
- Buku Jurnal Pedoman Pelakasaan Program PKH, 2021, Diakses 7 Febuari 2025.

JURNAL

- Arnild Augina Mekarisce 2020, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian
- Cholin Adelina Sianturi,2023, Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi, Universitas Jambi.
- Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol. 12 Edisi 3
- Sumber datanya : badan statistik kota Jambi, 26 September 2024,halaman 6, kecamatan jambi timur dalam angka, Jambi timur district in figure 2024 Jambi.
- Dr.ZulkaniEffendi,M.Si dkk, 2023, Implementasi Peraturan Mentri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan di Dinas Soial Kota Palembang (Studi Kasus Pasal 8 di Kecamatan

Ilir Barat II),Jurnal Ilmia Adimitrasi Sosial.

Dianti 2022 “Peran Dinas Sosial Kota Jambi Dalam Penggulangan Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Jelutung Dimasa Pademi Covid-19

Destiani Putri Utami, dkk., “Iklim Organisasi Kelurahan dalam Perspektif

Ekologi,”Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1, No. 12, Mei 2021. hlm. 2738.

Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya.

2019, hlm. 132

Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya.

2019, hlm. 132

mplementasi Program CVC (customs visit costomer) Kantor Pengawasan dan Pelayanan BEA Cukai Tipe Madya PAbean B Dumai, 2018 ,Muhammad Firdaus, M.Si , Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau .

Imamuddin, “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa

(BUMDESa): Studi Kasus Di Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan”, tahun

2018. Hlm. 87

Imamuddin, “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa

(BUMDESa): Studi Kasus Di Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan, tahun

2018. Hlm. 87

Implementasi Kebijakan Keamanan dan Ketertiban di Desa Baru Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat,Yurensi Laary, 2022, Jurnal Administrasi Publik .

Rohani Budi Prihatin., Mohammad Mulyadi dan Nur Soholikah Putri Suni, Bumdes dan Kesejahteraan Masyarakat Desa, (Jakarta: Tim Kreatif Publica, 2018), hlm. 51

Riri Maria Fatriani ,Naomi Kartika Sari Butar Butar,2022, Program Keluarga Harapan: Pemenuhan Prinsip 3T Pada Bantuan SosialBeras SaatMasa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Jambi Timur, Jurnal Masyarakat Maritim (JMM).

Reyvan Maulid Pradistya 2021, *Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif*. Vol 2 Series 10

Nurwati, N. Kemiskinan: “Model pengukuran, permasalahan dan alternatif kebijakan. Jurnal Kependudukan Padjadjaran”, 10(1), 2008, hlm 3.

Ummu Salamah, Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial, (Bandung: Insan Akademia, 2012), hlm.9

Rohani Budi Prihatin., Mohammad Mulyadi dan Nur Soholikah Putri Suni, Bumdes dan Kesejahteraan Masyarakat Desa, (Jakarta: Tim Kreatif Publica, 2018), hlm. 51

Website

<https://data.tempo.co/data/1493/jumlah-penduduk-miskin-dan-tingkat-kemiskinan-maret-2022-> menurun (Diakses, 28 Januari 2023).

<https://dinsos.jsmbikota.go.id>

<https://e-jurnal.ippmunesera>.

<https://Kemensos.go.id>, dakses 15, Febuari 2025

<https://jdih.sukoharjokab.go.id>. Di akses 12 Maret 2025

<https://kemensos.go.id> Diakses, 12 Maret 2025

LAMPIRAN

LAMPIRAN : surat izin dari prodi Ilmu Pemerintahan

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, TINGGI SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS HUKUM**

Jalan Raya Jambi - Sta. Busan KM. 15 Mendaki Indah, Kode Pos 36361
Telp. (061) 7944035, 0821 5504559, email: hukum@fhu.unjambi.ac.id, www.fhu.unjambi.ac.id

Nomor : 6352/UN21.4/PT.01.04/2024
Lampiran :
Hal :
Pengantar izin penelitian dan Permintaan Data Skripsi
05 Desember 2024

Yth.
1. Kepala Dinas Sosial Kota Jambi Koordinator Program Keluarga Harapan (PKH)
2. Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi
di
Tempat

Dengan hormat, kami mengharapkan bantuannya untuk dapat memberikan izin penelitian dan permintaan data kepada mahasiswa

Nama : Ranti Fitrianti
Nomor Induk Mahasiswa : H1A119142
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Sehubungan dengan penulisan Skripsi Yang Berjudul " Implementasi Pendamping Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Menurunkan Tingkat Kemiskinan Di Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi " Setelah mahasiswa tersebut dapat melakukan penelitian dan permintaan data, mohon kiranya dapat mengirimkan surat kepada kami bahwa mahasiswa tersebut benar melakukan penelitian.

Demikian atas bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik, Kerja Sama, dan Sistem Informasi Fakultas Hukum,

Dr. Muslibah, S.H., M.Hum.
NIP. 196512041990032001

Catatan:
1. UU ITE No 11 tahun 2008 pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik hasil cetakan merupakan alat bukti hukum yang sah"
2. Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

**ilal
rtifikasi
ektronik**

Lampiran Surat Balasan Dari Dinas Sosial Setelah Selesai Penelitian di Dinas Sosial, Gedung PKH, Kota Jambi.

**PEMERINTAH KOTA JAMBI
DINAS SOSIAL**

Jln. Jenderal Sudirman Nomor 156, Jambi Selatan, Kota Jambi, Jambi 36138
Telepon (0741) 24153; Faksimile (0741) 31682
Laman: dmsos.jambikota.go.id, Pos-el: dmsos@jambikota.go.id

Jambi, 11 Februari 2025

Nomor : 400.9/378/Dinsos
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pelaksanaan Penelitian

Yth.
Sdr. Wakil Dekan Bidang Akademik, Kerja Sama dan Sistem Informasi Fakultas Hukum Universitas Jambi
di
Jambi

Berdasarkan Surat Saudara Nomor: 6352/UN21.4/PT.01.04/2024 tanggal 05 Desember 2024 perihal Pengantar Izin Penelitian dan Permintaan Data Skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Ranti Fitrianti
NIM : H1A119142
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi : Implementasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Menurunkan Tingkat Kemiskinan di Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi

yang bersangkutan di atas telah memperoleh data yang dibutuhkan sebagai bahan penyelesaian tugas akhir.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

 Ditandatangani secara elektronik oleh:
Kepala Dinas Sosial Kota Jambi
YUNITA INDRAWATI, AP, MP, CGCAE
Pembina Utama Muda
NIP. 19740607 199403 2 002

• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan cara scan qrcode pada surat

**ilal
rtifikasi
ektronik**

LAMPIRAN 2 PEDOMAN WAWANCARA

Untuk KOODINATOR PKH, DINAS SOISIAL, GEDUNG PKH KOTA JAMBI.

Nama	:
Jabatan	:
Tempat, Tanggal Wawancara :	

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana koordinator pendamping melakukan validasi data KPM?
Bagaimana perkembangan program PKH di kota Jambi?
2. Apakah di kota Jambi keluarga penerima manfaat PKH mengalami perubahan data setiap tahun ?
3. Bagaimana cara mendapatkan sasaran PKH di kota Jambi?
4. Bagaimana komunikasi antara koordinator PKH, apakah sudah berjalan sesuai dengan tujuan dan peran pendamping PKH selama ini?
5. Bagaimana komunikasi antara koordinator pendamping PKH dan pihak Dinas Sosial apakah lancar apa ada hambatan sejauh ini ?
6. Apakah setiap bulan ada pertemuan antara koordinator pendamping PKH, masyarakat penerima KPM?
7. Bagaimana SDM, pendamping PKH, apakah sudah sesuai kompetensi nya dalam menjalankan tugas sebagai pendamping PKH, selama ini?

8. Apa saja indikator keberhasilan pendamping pkh yang menjadi tolak ukur dari keberhasilan peran pendamping pkh dalam menjalankan tugasnya sebagai pendamping menengah di masyarakat PKH?
9. Bagaimana bentuk Struktur birokrasi pendamping PKH, koordinator sampai ke masyarakat?
10. Bagaimana bentuk komunikasi antara dinas sosial koordinator PKH, dan pendamping pkh selama ini dan masyarakat?
11. Siapa saja yang terlibat di program pkh ini apaannya koordinator PKH, dan Pendamping PKH, apa ada pihak lainnya?
12. bagaimana bisa melihat, keberhasilan sebagai pendamping PKH, ke Masyarakat KPM jika ?
13. Bagaimana kapabilitas SDM, Pendamping PKH, sudah sesuai dengan tugas dan fungsi Pendamping PKH, apa perlu dikembangkan lagi?
14. Bagaimana kinerja Para Pendamping PKH, jika Komunikasi seperti apa ?
15. Bagaimana upaya peningkatan Pendampingan PKH, agar dapat menggurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan di masyarakat KPM dampungnya?

2. Untuk Pendamping PKH, Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi.

Nama	:
Jabatan	:
Tempat, Tanggal Wawancara :	

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana cara pendamping PKH, mengimplementasikan peran dalam penggunaan kemiskinan melalui program PKH?
2. Bagaimana upaya peningkatan Pendapatan PKH, bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat KPM?
3. Apa ada pertemuan antara pendamping ke masyarakat dan pendamping ke koordinator dan dinas sosial selama bapak jadi pendamping PKH di kelurahan Tanjung pinang?
4. Berapa kali pertemuan antara masyarakat kpn bersama pendamping pkh?
Setiap pertemuan informasi apa saja yang mereka dapatkan dalam pertemuan antara pendamping pkh dan masyarakat KPM?
5. Kenapa ada rolling dalam setiap pertemuan antara pendamping PKH di kelurahan Tanjung pinang dan masyarakat KPM apa tujuannya?
6. Bagaimana cara bapak berkomunikasi kepada penerima apakah anda komunikasi yang dilakukan bisa berjalan lancar antara pendamping dan masyarakat KPM?
7. Bagaimana kamunikasih antara pendamping dan penerima KPM, apa ada hambatan selama ini apa berjalan baik di kelurahan tanjung pinang?
8. Apakah ada bentuk organisasi pendamping PKH di kelurahan tanjung pinang?

Bagaimana SDM, di masyarakat apa sudah terpenuhi apa belum dan apa saja yang bisa meningkatkan kesejahteraan?

9. Apa saja yang bisa dilihat Pendamping PKH, kepada masyarakat untuk melihat keberhasilan dalam menggunakan kemiskinan melalui program pkh dan dampingi pendamping pkh di kelurahan Tanjung Pinang?

10. Bagaimana perkembangan PKH, sejauh ini sudut pandang bapak sebagai pendamping pkh di kelurahan Tanjung Pinang?

11. Apa saja indikator keberhasilan untuk pendamping PKH, untuk masyarakat KPM?

12. Apakah ada masyarakat yang melakukan Gradurasi mandiri di kelurahan tanjung pinang kena merasa sudah sejahtera karena aradan han peran bapak sebagai pendamping pkh di masyarakat KPM?

13. Bagaimana cara bapak sebagai pendamping PKH ke masyarakat hingga masyarakat melihat antara bapak dan penerima seperti tiada batasan dalam komunikasi?

14. Apakah benar ada masyarakat Penerima PKH, dikeluarkan Tanjung Pinang pada tahun 2023-2024 mengundurkan diri secara sukarela sebagai penerima pkh karena merasa sudah sejahtera?

15. Apa saja pengaruh yang signifikan dalam mengimplementasikan program PKH di kelurahan Tanjung Pinang?

16. Apakah ada pelatihan dan Seminar setia bulan untuk menggikatakn kinerja pendamping PKH?

17. Apakah ada pelatihan kewirausahaan dan pertemuan dalam pelatihan untuk meningkatkan SDM, masyarakat KPM, di kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi?

18. Bagaimana cara bapak atau komunikasi antara pendamping yang masyarakat di kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi agar bisa terus berjalan baik untuk meningkatkan Komunikasi antara pendamping dan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan?

Untuk Masyarakat KPM, kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi.

Nama	:
Jabatan	:
Tempat, Tanggal Wawancara :	

Daftar Pertanyaan:

1. Berapa kali PKH ini turun ke masyarakat 2. Bagaimana komunikasi antara pendamping kepada masyarakat dan berpakali apakah berjalan lancar atau ada hambatan?

3. Bagaimana menurut ibu sebagai penerima PKH apakah PKH ini selama ini bisa membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

4. Bagaimana bentuk komunikasi PKH dari pendamping ke masyarakat apakah sudah sesuai dengan SDM pendamping PKH ?

5. Apa ada yang perlu diperbaiki untuk peran pendamping PKH, ke masyarakat terhadap kedepannya seperti apa?

6. Bagaimana menurut ibu apakah peran dan fungsi pendamping sudah sesuai dengan tugas dan fungsi kepada masyarakat penerima PKH dampingannya?

7. Bagaimana bentuk pendampingan PKH kepada masyarakat KPM, sebagai penerima PKH apakah ini bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari segi ekonomi pendidikan ?
8. Apakah menurut ibu para pendamping sudah berkemampuan dalam menjalankan peran sebagai pendamping PKH?
9. Apakah Untuk KPM di RT 20 ini apakah program PKH di bidang kewirausahaan sudah optimal ke semua kelompok KPM yang ada di kelurahan Tanjung Pinang ini?
10. Bagaimana sikap dan peran pendamping PKH apakah sudah sesuai dengan SOP dan SDM yang mereka miliki untuk menjadi pendamping PKH?
11. Apakah di kelurahan Tanjung pinang ini ada masyarakatnya yang melakukan Gradurasi mandiri di program PKH karena sudah merasa sejahtera dan dibantu oleh pendamping PKH selama ini?
12. Bagaimana menurut ibu kedepannya peran PKI dari pendamping PKH ini dilanjutkan atau tidak kedepannya?

LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto wawancara bersama Koodinator PKH, Kota Jambi, Dinas Sosial 12, Desember 2024.



Foto bersama Pak Debby Pendamping PKH, 31 Januari 2025, Dinas Sosial, Gedung PKH, Kota Jambi



Foto wawancara bersama, Ibu Wenny , Ketua KPM, Kelurahan Tanjung Pinang, 23 Januari 2025



Kelurahan Tanjung Pinang, Rumah masarakat KPM, 23 Januari 2025.

Foto wawancara bersama Ibu Eka, Susanti, penerima KPM, kelurahan Tanjung Pinang, 23 Januari 2025.



*Foto wawancara bersama anak ibu salmi penerima lamsia dari program PKH, Kelurahan Tanjung Pinang , Januari 2025.



Foto wawancara bersama Ibu Ernita, penerima KPM, Kelurahan Tanjung Pinang, 23 Januari 2025

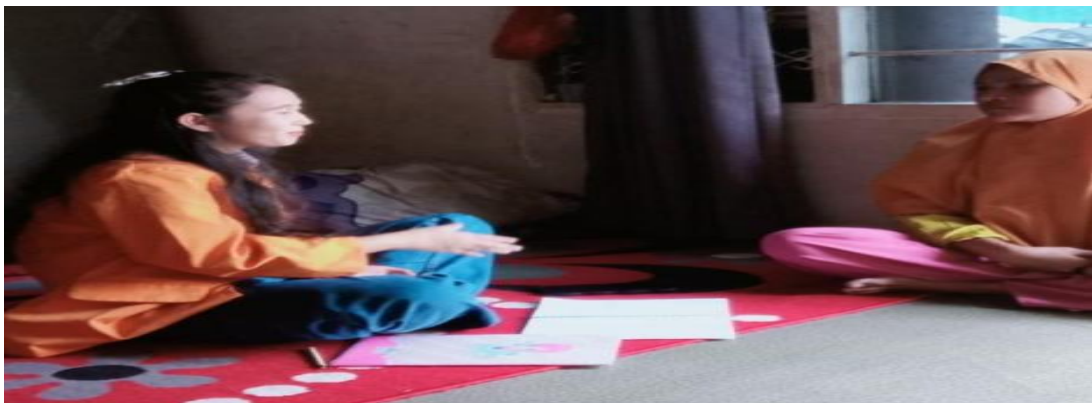


Foto wawancara bersama, Ibu Derita Asmara, dan ibu eka susanti masarakat KPM kelurahan Tanjung Pinang, 23 Januari 2025



Foto bersama masarakat KPM, Kelurahan Tanjung Pinang, Kota Jambi 23 Jauari 2025.



CURICULUM VITAE



Data Pribadi

Nama : Ranti Fitrianti
Tempat Tanggal Lahir : Jambi, 10 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Nim : H1A119142
Agama : Islam
Alamat KTP : Jl. K.H.A.Tomo, RT 11, Arab Melayu, Pelayangan Kota
Jambi.
Prodi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Hukum
Nomor Telepon : 085279049656
Email : rantifitrianti2@gmail.com

1. Riwayat Pendidikan Formal

Periode (Tahun)	Institusi Pendidikan	Jurusan
2013	SD N 4 Kota Jambi	-
2016	SMP N 13 Kota Jambi	-
2019	SMA N 1 Kota Jambi	IPS
2019	Universitas Jambi	Ilmu Pemerintahan